

Pengaruh *Risk Perception, Regret Aversion Bias Perception, dan Overconfidence* Terhadap

Pengambilan Keputusan Investasi

(Studi Empiris Pada Masyarakat di Yogyakarta)



Oleh :

Nama : Nurul Wikan Irowati

No. Mahasiswa : 17312227

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2021

**Pengaruh *Risk Perception, Regret Aversion Bias Perception, dan Overconfidence* Terhadap
Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Empiris Pada Masyarakat di Yogyakarta)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana
Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam
Indonesia.



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 8 Maret 2021

Penulis



(Nurul Wikan Irowati)

**Pengaruh *Risk Perception, Regret Aversion Bias Perception, dan Overconfidence* Terhadap
Pengambilan Keputusan Investasi**

(Studi Empiris Pada Masyarakat di Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan oleh :

Nama : Nurul Wikan Irowati

NIM : 17312227

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 4 Maret, 2021

Dosen Pembimbing



Dra. Erna Hidayah., M.Si., Ak.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Risk Perception, Regret Aversion Bias Perception, dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Empiris Pada Masyarakat di Yogyakarta)

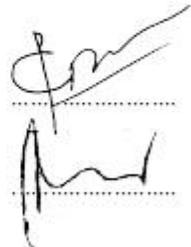
Disusun oleh : NURUL WIKAN IROWATI

Nomor Mahasiswa : 17312227

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Selasa, 06 April 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Ema Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak., CA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

HALAMAN MOTTO

“Memulai dengan Penuh Keyakinan, Menjalankan dengan Penuh Keikhlasan, Menyelesaikan dengan Penuh Kebahagiaan”

“Libatkan Allah dalam segala urusan, maka Allah akan memberikan kemudahan”

“If Allah is making you wait, then be prepared to receive more than what you asked for.”

“Jawaban dari Sebuah Keberhasilan Adalah Terus Belajar dan Tak Kenal Putus Asa. “

الجامعة الإسلامية
الاستدراك والتدوير

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk :

Bapak dan Mama

Murutomo dan Rita Dewi Andriana

Yang tidak pernah lelah dan selalu berjuang dan berdoa untuk memberikan dukungan, nasehat, dan motivasi sejak aku dilahirkan. Almarhum Mas bima yang memberikan dukungan, dan sahabat-sahabat terbaik.

الجمعة المباركة
الاستاذة الباندا
التي هي

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamiin, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul “Pengaruh *Risk Perception, Regret Aversion Bias Perception, dan Overconfidence* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Empiris Pada Masyarakat di Yogyakarta)” Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan program sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulisan tugas akhir ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Namun, penulis telah mengupayakan usaha terbaik hingga tugas akhir ini dapat selesai dan tersusun dengan baik berkat doa, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak yang tiada henti ditujukan untuk penulis. Oleh karena itu, dengan segenap ketulusan dari hati yang terdalam penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, kesabaran, kesehatan, kekuatan, serta segala kemudahan kepada penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan.
2. Bapak Murutomo dan Mama Rita Dewi Andriana selaku kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan yang terbaik, memberikan semangat serta motivasi, dan sudah berjuang dan bekerja keras demi membahagiakan penulis untuk menyelesaikan masa studinya.

3. Ibu Dra. Erna Hidayah M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran serta memberikan kelancaran dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini, terimakasih banyak atas ilmu-ilmu yang diberikan.
4. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Jaka Sriyana., S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Mahmudi, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
7. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga.
8. Bima Prasetya Aji Utomo (Alm), selaku kakak kandung penulis, terimakasih sudah memberikan dukungan kepada penulis.
9. Rizqi Akbar Saputra, Terimakasih sudah selalu ada dan mendukung, mengingatkan, memotivasi untuk tetap semangat. Serta mendoakan yang terbaik untuk penulis.
10. Teman-teman “Tim Manutan” (Puteri Amira Syifani, Dita Hasnatun Nisa, dan Nisrina Nur Aini) sahabat terbaik dari awal perkuliahan, selalu memberikan dukungan dan motivasi.
11. Nisa Rahmawati selaku sahabat penulis dari SMA yang selalu memberikan doa, menjadi pendengar terbaik, dan memberikan dukungan untuk penulis.
12. Teman teman “3G “ (Ardelia Kumala Helga dan Amanda Nur Malika) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
13. Nadia Nur Azmi dan Nadia Rifka, yang selalu menghibur penulis, memberikan dukungan, serta bantuan, dan memotivasi serta meyakinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.

14. Geta Ferena, sepupu terbaik yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.

Terimakasih atas dukungan serta bantuan selama penulis menyusun skripsi.

15. Teman teman Akuntansi 2017 yang sudah menjadi teman seperjuangan selama masa perkuliahan penulis di FBE UII. Semoga selalu dilancarkan dan diberikan kemudahan dalam segala urusan.

Serta terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi. Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan, Kritik dan saran yang membangun sangat diterima, Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang menggunakan.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Maret 2021

Penulis

Nurul Wikan Irowati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
Abstrak.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Teori.....	8
2.1.1 <i>Behavioral Finance</i>	8
2.1.2 <i>Prospect Theory</i>	9
2.1.3 Keputusan Investasi	11
2.1.4 <i>Risk Perception</i>	11
2.1.5 <i>Regret Aversion Bias</i>	12
2.1.6 <i>Overconfidence</i>	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	15
2.3 Hipotesis Penelitian	18
2.3.1 Pengaruh <i>Risk Perception</i> Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.....	18
2.3.2 Pengaruh <i>Regret Aversion Bias</i> Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi	18
2.3.3 Pengaruh <i>Overconfidence</i> Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.....	19
2.4 Model Penelitian.....	20
BAB III.....	21

METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Populasi dan Sampel.....	21
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	22
3.3.1 Variabel Independen.....	22
3.3.2 Variabel Dependen	23
3.4 Pengukuran Variabel	24
3.5 Hipotesis Operasional.....	25
3.6 Metode Analisis Data	25
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	25
3.6.2 Uji Validitas.....	26
3.6.4 Uji Asumsi Klasik	26
3.6.5 Uji Hipotesis	28
BAB IV	
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	30
4.2 Deskripsi Data Responden.....	30
4.2.1 Karakteristik responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	30
4.2.2 Karakteristik responden Berdasarkan Usia.....	31
4.2.3 Karakteristik responden Berdasarkan Pendidikan.....	31
4.3 Analisis Deskriptif.....	32
4.4 Uji Validitas.....	33
4.5 Uji Reliabilitas.....	34
4.6 Uji Asumsi Klasik.....	35
4.6.1 Uji Normalitas.....	35
4.6.2 Uji Multikolinearitas.....	35
4.6.3 Uji Heterokedastisitas.....	36
4.7 Analisis Regresi Linier Berganda.....	36
4.8 Uji Parsial (Uji T).....	38
4.9 Analisis Koefisien Determinasi.....	41
BAB V	
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	42
5.3 Saran.....	43
5.4 Implikasi	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengukuran Variabel.....	24
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	30
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia	31
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terahir	31
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	32
Tabel 4.5 Hasil uji Validitas	34
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	34
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	35
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolonieritas	35
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	36
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	37
Tabel 4.11 Hasil Rekapitulasi Uji Hipotesis.....	38
Tabel 4.12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Total Jumlah SID..... 2
Gambar 2. 1 Konsep Behavioral Finance 8
Gambar 2. 2 Model Penelitian 20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	47
Lampiran 2 Hasil Penelitian.....	51
Lampiran 3 Tabulasi Data Responden.....	57



Abstrak

Pasar modal menjadi tujuan investasi yang banyak diminati, hal ini dapat dilihat pada pertumbuhan investasi di Indonesia. Pertumbuhan investasi di Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan, yaitu terbukti dengan adanya kenaikan jumlah *Single Investor Identification* (SID). Sebelum menentukan keputusan investasi banyak yang harus dipertimbangkan. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Risk Perception*, *Regret Aversion Bias Perception*, dan *Overconfidence* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi, pada masyarakat di Yogyakarta. Responden pada penelitian ini sebanyak 200 responden dan data diolah menggunakan SPSS Statistik 26. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Risk perception dan overconfidence berpengaruh positif dan signifikan, sementara variabel *Regret aversion bias* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Kata kunci: *Risk Perception*, *Regret Aversion Bias Perception*, *Overconfidence*, Keputusan Investasi

Abstract

The capital market has become a popular investment destination, this can be seen in the growth of investment in Indonesia. Investment growth in Indonesia has increased significantly, with the proven increase in the number of Single Investor Identification (SID). Before determining an investment decision, you have to consider a lot. In this study, the aim of this research is to see the effect of Risk Perception, Regret Aversion Bias Perception, and Overconfidence on Investment Decision Making, in the community in Yogyakarta. Respondents in this study were 200 respondents and the data were processed using SPSS Statistics 26. The results of this study indicate that risk perceptions and excessive trust have a positive and significant effect, while the bias aversion variable does not have a positive and significant effect on investment decisions.

Key words: Risk Perception, Regret Aversion Bias Perception, Overconfidence, Investment Decision

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan tempat yang digunakan oleh investor dan emiten untuk melakukan transaksi jual beli obligasi, saham, reksadana, serta instrumen lain dalam jangka waktu lama (IDX). Dengan adanya pasar modal yaitu tempat melakukan investasi yang terjamin, investor mendapat manfaat untuk menanamkan modalnya (Fridana & Asandimitra, 2020). Pasar modal memberikan peranan penting dalam aktivitas perekonomian, dan merupakan salah satu barometer keadaan perekonomian suatu negara (Budiarto & Susanti, 2017). Pasar modal menjadi tujuan investasi yang banyak diminati, hal ini dapat dilihat pada pertumbuhan investasi di Indonesia. Pertumbuhan investasi di Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan, yaitu terbukti dengan adanya kenaikan jumlah *Single Investor Identification* (SID) selama lima tahun terakhir dari tahun 2016- Jan 2021 (KSEI, 2021). Berikut grafik peningkatan jumlah *Single Investor Identification* (SID) pada tahun 2016-2021 :



Gambar 1.1

Grafik Pertumbuhan Total Jumlah SID (2016 – Januari 2021)

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Tahun 2021

Dari kenaikan jumlah investor (individu) di Indonesia membuktikan bahwa aktivitas investasi pada pasar modal mengalami kenaikan. Ketika investor akan melakukan investasi maka akan berkaitan dengan keputusan investasi yang dibuat. Keputusan investasi adalah suatu kebijakan yang ditempuh untuk mengambil keputusan dimana seseorang dihadapkan oleh dua atau lebih pilihan investasi dengan harapan memperoleh imbalan di masa depan dari modal yang sudah ditanamkan (Budiarto & Susanti, 2017). Banyaknya investor di pasar modal akan berbanding lurus dengan keputusan investasi yang dibuat (Budiarto & Susanti, 2017). Sebelum menentukan keputusan investasi banyak yang harus dipertimbangkan. Keberhasilan investasi seorang investor ditentukan oleh seberapa tepat keputusan yang dibuat dan mampu menentukan dengan tepat dan baik jenis serta

waktu investasi yang memiliki probabilitas yang lebih besar untuk mendapatkan keuntungan (*return*) (Afriani & Halmawati, 2019).

Proses pengambilan keputusan tentu tidak mudah, investor akan dihadapkan pada berbagai macam risiko dan akan menanggung konsekuensi keuangan yaitu untung atau rugi. Seorang investor pasti mengharapkan keuntungan dari pilihan yang sudah dibuat, maka dalam mengambil keputusan investor harus berfikir secara rasional, namun pada kenyataannya investor seringkali bersikap irasional (Afriani & Halmawati, 2019). Sikap irasional muncul akibat dari faktor psikologi dalam diri investor. Terdapat beberapa hal yang membuat manusia bersikap tidak rasional dalam pengambilan keputusan, hal tersebut antara lain emosional, kesukaan, sifat, dan hal lain yang melekat pada diri seseorang (Budiarto & Susanti, 2017). *Risk Perception* merupakan salah satu faktor yang memengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi. *Risk Perception* merupakan penilaian individu pada risiko yang akan dihadapinya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fridana & Asandimitra (2020) *risk perception* berpengaruh terhadap keputusan investasi, hal tersebut disebabkan karena responden pada penelitian melihat risiko ketika memutuskan untuk berinvestasi. Akan tetapi berlawanan dengan penelitian Mutawally & Asandimitra (2019) di mana *risk perception* terbukti tidak memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan investasi, hal ini disebabkan karena kurangnya praktik seorang investor pada saat mengambil keputusan investasi.

Sebelum melakukan investasi seorang investor memiliki banyak pertimbangan, *Regret Aversion bias* merupakan aspek bias atau penyesalan yang muncul akibat mengalami kerugian sehingga keputusan yang diambil memiliki tujuan untuk menghindari kesalahan yang sama (Nurdinda et al., 2020). Pada penelitian yang dilakukan oleh

Nurdinda & Muslihat (2020) *regret aversion bias* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Namun berlawanan dengan penelitian Wardani & Lutfi (2017) di mana *regret aversion bias* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi, hal tersebut dikarenakan mayoritas responden tidak menyesal dengan pengalaman yang tidak menguntungkan pada saat berinvestasi.

Overconfidence merupakan bias di mana seseorang dalam kondisi percaya diri dengan kemampuannya untuk mengevaluasi kejadian secara tepat, termasuk dapat menilai situasi. Kadang kala terdapat bias yang memengaruhi investor pada saat proses pengambilan keputusan untuk menempatkan dana yang akan diinvestasikan (Budiarto & Susanti, 2017). *Overconfidence* merupakan kecenderungan seseorang yang terlalu yakin atas kemampuan dan prediksi untuk berhasil (Afriani & Halmawati, 2019). Pada penelitian yang dilakukan oleh Fridana dan Asandimitra (2020) *Overconfidence* berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi, hal tersebut dikarenakan responden pada penelitian mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dalam mengambil keputusan. Berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriani dan Halmawati (2019) di mana *Overconfidence* tidak berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi. Hal ini dikarenakan responden belum memiliki kemampuan yang cukup mahir dalam praktik bertransaksi saham.

Penelitian mengenai pengambilan keputusan investasi sudah banyak dilakukan, namun khusus pada masyarakat di Yogyakarta dan yang membahas aspek psikolog investor hanya sedikit. Penelitian terdahulu memiliki hasil yang tidak konsisten pada variabel yang ada dalam penelitian ini, untuk variabel *regret aversion bias perception*, merupakan modifikasi variabel pada penelitian terdahulu, yaitu melihat persepsi seseorang ketika akan menghadapi kerugian. Variabel pada penelitian ini muncul dari *Behavioral*

finance theory, Fridana dan Asandimitra (2020) menjelaskan bahwa *Behavioral finance theory* merupakan tindakan seseorang didasari pada psikologisnya, maka *Behavioral finance* digunakan untuk mengetahui emosional dan kesalahan kognitif saat mengambil keputusan investasi. Selain itu, Kahneman dan Tversky (2000) menjelaskan mengenai *prospect theory* yang berkaitan dengan ide bahwa manusia tidak selalu berperilaku secara rasional. Teori ini beranggapan bahwa ada bias yang melekat dan terdapat pengaruh faktor-faktor psikolog yang memengaruhi pilihan seseorang pada kondisi yang tidak pasti. Objek pada penelitian ini adalah masyarakat di Yogyakarta, Kepala kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia Yogyakarta, Irfan Noor Riza mengatakan bahwa jumlah investor di Yogyakarta mengalami peningkatan yang cukup signifikan hal ini berarti bahwa masyarakat tersadar arti pentingnya berinvestasi pada pasar modal (Tribunjogja.com, 2021).

Berdasarkan pemaparan di atas, yang menjadi hal menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian adalah untuk mengetahui aspek bias yang melekat pada investor ketika mengambil keputusan dalam kondisi ketidakpastian, yang didalamnya dipengaruhi oleh faktor psikologi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Risk Perception*, *Regret Aversion Bias Perception*, dan *Overconfidence* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Empiris Pada Masyarakat di Yogyakarta)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Risk Perception* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi?
2. Apakah *Regret Aversion Bias Perception* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi?
3. Apakah *Overconfidence* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Membuktikan pengaruh *Risk Perception* terhadap pengambilan keputusan investasi.
2. Membuktikan pengaruh *Regret Aversion Bias Perception* terhadap pengambilan keputusan investasi.
3. Membuktikan pengaruh *Overconfidence* terhadap pengambilan keputusan investasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengambilan keputusan investasi yang dipengaruhi oleh faktor psikologi seseorang.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengambil keputusan investasi yang tepat dengan mempertimbangkan aspek psikologi supaya tujuan investasi dapat tercapai.

3. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan topik yang sama yaitu keputusan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari : Bab 1 Pendahuluan, Bab II Kajian pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis, Bab V Penutup. Penjelasan dari masing-masing bab, yakni :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan landasan teori yang menjadi dasar penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, serta model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memberikan deskripsi mengenai bagaimana penelitian ini dilaksanakan. Sehingga Bab ini akan menjelaskan penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, hipotesis operasional, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memberikan penjelasan gambaran umum objek peneliti, data, analisis data, interpretasi hasil olah data, dan argumentasi atau pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran, dan implikasi atas penelitian yang telah dilakukan.

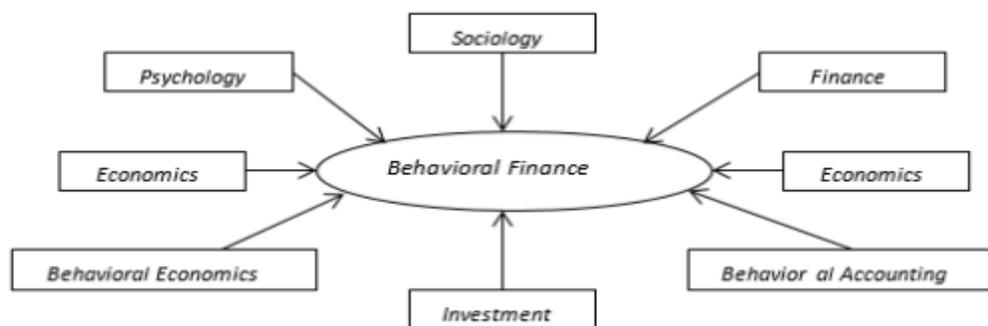
BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Behavioral Finance*

Menurut Afriani dan Halmawati (2019) *Behavioral finance* merupakan suatu ilmu yang menjelaskan bagaimana faktor kognitif dan emosi mampu memengaruhi pengambilan keputusan keuangan. *Behavioral finance* menggambarkan perilaku seseorang yang tidak rasional pada saat pengambilan keputusan keuangan. Ketidakrasionalan ini berarti bahwa investor tidak selalu memproses informasi dengan benar dan sering membuat keputusan yang tidak konsisten atau sistematis secara optimal. *Behavioral finance* berasal dari berbagai asumsi dan gagasan dari perilaku ekonomi. Dalam *behavioral finance* akan melibatkan emosi, sifat, kesukaan dan berbagai hal lainnya yang melekat pada diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial yang akan berinteraksi dan melandasi munculnya keputusan pada saat melakukan tindakan (Wiryaningtyas, 2016)



Gambar 2. 1

Konsep *Behavioral finance*

Pada gambar 2.1 dapat dijelaskan bahwa behavioral finance merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia dalam mengambil suatu tindakan pada proses pengambilan keputusan dalam berinvestasi sebagai respons dari informasi yang diperolehnya. Fridana dan Asandimitra (2020) menjelaskan bahwa *Behavioral finance theory* merupakan tindakan seseorang didasari pada psikologisnya, maka *Behavioral finance* digunakan untuk mengetahui emosi seseorang dan kesalahan kognitif ketika mengambil keputusan berinvestasi. Faktor psikolog tersebut di antaranya adalah *risk perception* yaitu keadaan dimana seorang investor menilai sesuatu yang berisiko, hal tersebut tergantung pada karakter psikolog dan kondisi orang tersebut (Pradikasari & Isbanah, 2018), kemudian *Regret aversion bias* yaitu tindakan seseorang untuk menghindari kesalahan keputusan yang sama yang disebabkan adanya rasa takut dalam menghadapi kerugian yang sama (Yohnson, 2008), selain itu ada *overconfidence* yaitu suatu kondisi di mana seorang investor cenderung terlalu yakin terhadap kemampuan dan pengetahuannya dalam mengambil keputusan (Afriani & Halmawati, 2019).

Behavioral finance merupakan hal penting dalam proses pengambilan keputusan karena manusia ataupun makhluk hidup tidak hanya berpikir secara rasional tetapi juga secara irasional. Faktor irasional ini merupakan sifat yang melekat pada diri manusia tersebut dan dapat berubah-ubah. Sehingga harus diimbangi dengan sifat dan pemikiran secara rasional agar investor dapat mengambil keputusan dengan bijak (Wiryaningtyas, D. P., 2016)

2.1.2 Prospect Theory

Prospect Theory adalah teori yang dikembangkan oleh Kahneman dan Tversky (1979) yang menggabungkan 2 (dua) disiplin yang berbeda yaitu ekonomi dan psikologi.

Teori ini menganggap bahwa perilaku manusia dianggap aneh dan kontradiktif dalam mengambil suatu keputusan dan tidak selamanya rasional. Pada awalnya, keputusan investasi seorang investor dibuat berdasarkan perkiraan dan prospek investasi, Namun dengan berjalannya waktu terdapat faktor lain yang memengaruhi pengambilan keputusan saat berinvestasi yaitu faktor psikolog seseorang. Bahkan para ahli menunjukkan bahwa sebagian besar yang memengaruhi seseorang saat mengambil keputusan adalah faktor psikologis orang tersebut (Pradhana, R.W., 2018)

Menurut Mutawally dan Asandimitra (2019) *Prospect Theory* adalah suatu teori dimana seseorang mengambil keputusan pada kondisi yang tidak pasti (*uncertainty*). *Prospect theory* beranggapan bahwa perilaku seseorang dianggap kontradiktif dan tidak selalu rasional saat mengambil keputusan. Pradikasari dan Isbanah (2018) menjelaskan Teori prospek menegaskan bahwa seseorang tidak selalu bertindak rasional dibawah risiko dan ketidakpastian, seseorang akan dipengaruhi oleh faktor-faktor psikolog dan ketidakstabilan perilaku dalam mengambil keputusan yang rasional.

Teori tersebut menyatakan bahwa ada bias yang melekat pada diri seseorang yang secara terus menerus dimotivasi oleh faktor-faktor psikologis dan memengaruhi pilihan individu dalam kondisi ketidakpastian. Pompian (2006) menjelaskan bahwa bias dibagi menjadi dua kategori, yaitu *Cognitive bias* dan *emotional bias*. *Cognitive bias* adalah penyimpangan dalam proses pemahaman, pengolahan, dan pengambilan keputusan atas suatu informasi atau fakta. *Overconfidence* merupakan salah satu dari *Cognitive bias* yaitu sebuah kepercayaan yang tidak dijamin, hanya berdasarkan intuisi, *judgments*, dan kemampuan kognitif. Kemudian *emotional bias* merupakan kekeliruan yang terjadi karena lebih berfokus pada perasaan dan spontanitas dari pada fakta. Salah satu contoh bias ini

adalah *regret aversion bias* yaitu keputusan yang diambil memiliki tujuan untuk menghindari kesalahan yang sama karena takut mengalami kerugian yang sama.

2.1.3 Keputusan Investasi

Menurut Budiarto dan Susanti (2017) keputusan investasi adalah suatu kebijakan yang ditempuh untuk mengambil keputusan dimana seseorang dihadapkan oleh dua atau lebih pilihan investasi dengan harapan memperoleh imbalan atau keuntungan di masa depan dari modal yang sudah ditanamkan. Banyaknya investor di pasar modal akan berbanding lurus dengan keputusan investasi yang dibuat. Keputusan investasi sangat penting untuk mengelola keuangan. Karena dapat memengaruhi tingkat keuntungan yang diharapkan akan berdampak pada kesejahteraan seseorang. Keputusan investasi diharapkan memberikan return dan menghindari adanya kerugian.

Afriani dan Halmawati (2019) menjelaskan bahwa keputusan investasi merupakan suatu proses yang rumit yang melibatkan analisis berbagai faktor personal, teknis dan situasional. Pemahaman aspek psikologi merupakan hal yang penting dalam proses pengambilan keputusan investasi yang efektif. Dalam pengambilan keputusan investasi terdapat dua sikap yaitu sikap rasional dan irasional, sikap rasional adalah sikap dari seseorang atau investor yang berpikir sesuai akal sehat dan bisa diterima oleh orang lain, sedangkan sikap yang irasional adalah pola pikir dari seseorang yang tidak sesuai dengan akal sehat dan terkadang tidak diterima oleh orang lain atas keputusan yang diambil, khususnya keputusan dalam melakukan investasi (Hikmah et al., 2020)

2.1.4 Risk Perception

Risk perception adalah penilaian individu terhadap situasi berisiko, penilaian tersebut bergantung pada karakteristik psikologis serta keadaan orang tersebut (Pradikasari

& Isbanah, 2018). Persepsi memiliki dampak pada kesiapan individu untuk mengambil risiko. Kesiapan tersebut bergantung pada hasil yang tidak pasti yang disebabkan oleh pengetahuan yang tidak tepat dalam skala potensi terjadinya kerugian atau keuntungan. Sehingga *risk perception* berperan penting pada perilaku manusia dalam mengambil keputusan pada kondisi ketidakpastian.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Salerindra, B. (2020) *Risk Perception* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi hal ini berarti bahwa responden pada penelitian yang dilakukan yaitu mahasiswa di Surabaya dan Malang pada saat proses pengambilan keputusan akan melihat informasi akuntansi pada perusahaan tempat responden akan berinvestasi. Selain itu juga menurut penelitian yang dilakukan oleh Fridana & Asandimitra (2020) menunjukkan bahwa *risk perception* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi, hal ini disebabkan karena responden pada penelitian melihat risiko ketika memutuskan untuk berinvestasi, Apabila seseorang memiliki *risk perception* yang tinggi biasanya memiliki pendirian yang kuat, hal ini dikarenakan responden mengambil tindakan dengan penuh pertimbangan dan informasi yang dimilikinya.

2.1.5 *Regret Aversion Bias Perception*

Regret aversion bias perception adalah persepsi terhadap kerugian, yaitu keputusan untuk bertindak menghindari kesalahan keputusan yang sama karena adanya rasa takut untuk menghadapi kerugian yang sama pada diri seseorang (Yohnson, 2008). *Regret aversion bias* muncul dari hasrat investor untuk menghindari penyesalan akibat keputusan investasi yang salah, sehingga membuat investor untuk menahan saham yang memiliki kinerja buruk untuk dijual supaya terhindar dari kerugian (Salsabila, 2020). *Regret*

aversion bias membuat investor selalu beranggapan apa yang dikerjakan adalah suatu hal yang tidak tepat sehingga membuat investor menghabiskan waktu yang lama untuk menahan suatu instrumen yang seharusnya dilepas untuk memperoleh keuntungan (Budiarto & Susanti, 2017). Seseorang yang mengalami kerugian pada kegiatan investasi akan berhati-hati dalam menentukan jenis investasi di masa depan dan cenderung memilih jenis investasi yang memiliki tingkat risiko rendah, sedangkan apabila seorang investor mengalami pengalaman menguntungkan maka akan memilih jenis investasi yang memiliki risiko lebih tinggi dengan tingkat keuntungan tertentu (Wardani & Lutfi, 2016).

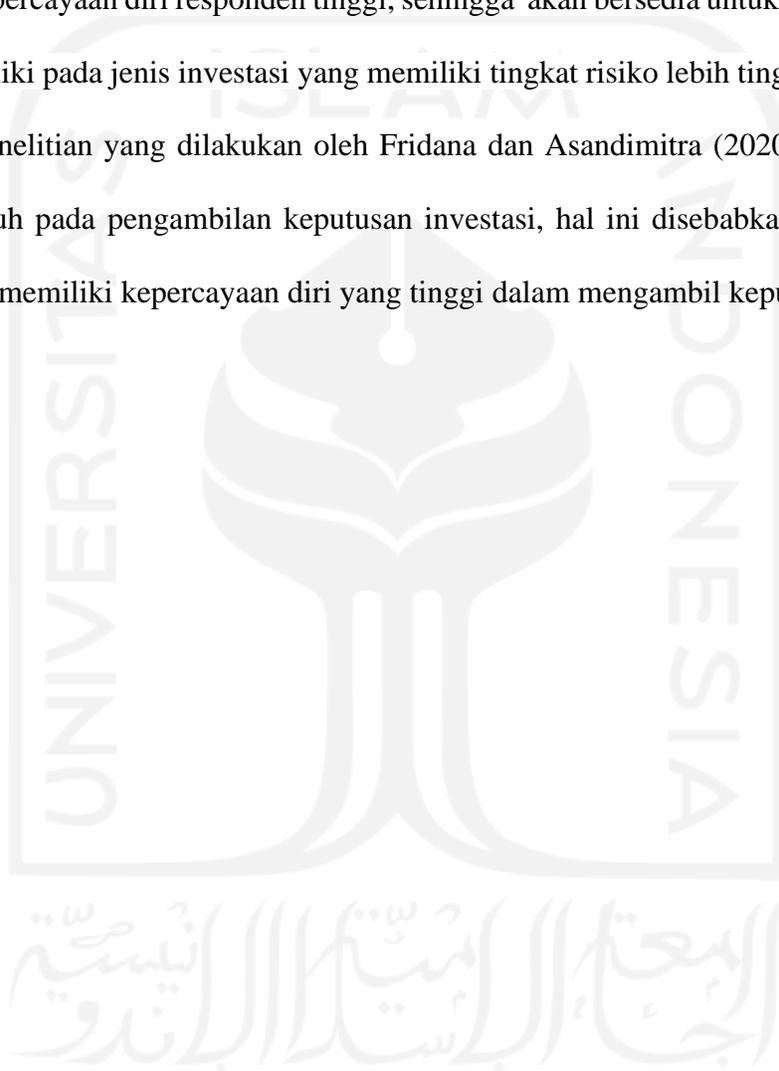
Regret aversion bias perception membuat seseorang akan menganalisis risiko yang akan timbul akibat dari pilihan investasinya oleh karena itu keputusan dibuat untuk menghindari kesalahan yang sama. Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Nurdinda & Muslihat (2020) *regret aversion bias* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, Hal tersebut membuktikan bahwa kegagalan atau kerugian yang dialami investor pada pilihannya akan berdampak pada keputusan investasi di masa depan.

2.1.6 Overconfidence

Overconfidence adalah kepercayaan diri yang berlebihan, Menurut Budiarto dan Susanti (2017) *Overconfidence* merupakan kepercayaan yang tidak beralasan dalam penalaran intuisi seseorang, penilaian, dan kemampuan kognitif. Konsekuensi dari *overconfidence* akan berdampak pada investor yaitu terlalu melebih-lebihkan pada kemampuan yang dimiliki dalam menilai potensi perusahaan sebagai tujuan investasi, cenderung berlebihan saat melakukan perdagangan, dan cenderung meremehkan risiko (Afriani & Halmawati, 2019). Investor akan semakin berani dalam membuat keputusan investasi jika memiliki tingkat *overconfidence* yang tinggi, namun jika seorang investor

memiliki *overconfidence* yang rendah akan cenderung berhati hati dalam mengambil keputusan investasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Krisnawati (2020) *Overconfidance* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi hal ini terjadi karena tingkat kepercayaan diri responden tinggi, sehingga akan bersedia untuk memberikan dana yang dimiliki pada jenis investasi yang memiliki tingkat risiko lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fridana dan Asandimitra (2020) *Overconfidence* berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi, hal ini disebabkan responden pada penelitian memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam mengambil keputusan.



2.2 Penelitian Terdahulu

1. Fridana & Asandimitra (2020) melakukan penelitian dengan tujuan menganalisis faktor yang memengaruhi keputusan investasi pada mahasiswa di Surabaya. Pada penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel *financial literacy*, *overconfidence*, *herding*, *risk tolerance* dan *risk perception* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini disebabkan responden pada penelitian ini memiliki pengetahuan keuangan yang baik, kepercayaan diri yang tinggi dalam mengambil keputusan, memiliki orang sebagai acuan dalam mengambil tindakan, berhati hati dalam mengambil keputusan dan melihat risiko ketika memutuskan untuk berinvestasi.
2. Afriani & Halmawati (2019) melakukan penelitian tentang pengaruh *cognitive dissonance bias*, *overconfidence bias*, dan *herding bias* terhadap pengambilan keputusan investasi. Pada penelitian dapat disimpulkan bahwa *cognitive dissonance bias*, *overconfidence bias* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan, Hal ini disebabkan karena responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang saham namun belum memiliki kemampuan yang cukup mahir dalam praktik bertransaksi saham dan memiliki kekompakan yang baik, di mana mereka akan saling bertukar informasi. Sedangkan *herding bias* berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, hal ini disebabkan karena responden memiliki persepsi bahwa pilihan atau keputusan investasi yang diambil mayoritas tidak mungkin salah.
3. Budiarto & Susanti (2017) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Financial Literacy*, *Overconfidence*, *Regret Aversion Bias*, dan *Risk Tolerance* Terhadap

Keputusan Investasi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya. Variabel *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan variabel *Overconfidence*, *Regret Aversion Bias*, dan *Risk Tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini disebabkan karena responden mengambil keputusan berdasarkan *financial advice* sehingga keputusan diambil secara praktis dan tidak melibatkan pengetahuan yang dimiliki, responden dalam penelitian ini memiliki *overconfidence*. Pada penelitian ini, Variabel *regret aversion bias* berpengaruh terhadap keputusan investasi, maka terdapat indikasi bahwa jika responden mengalami kerugian pada pilihan yang dibuat akan memberikan efek trauma pada keputusan investasi dimasa depan. Kemudian variabel *Risk Tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi maka responden memiliki tingkat *riak tolerance* yang tinggi.

4. Mutawally & Asandimitra (2019) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Financial Literacy*, *Risk Perception*, *Behavioral Finance* dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. Pada penelitian ini Variabel *financial literacy*, *risk perception*, dan *illusion of control* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini disebabkan karena kurangnya praktik investor, sikap hati-hatinya berkurang dan percaya pada pakar investasi, kemudian merasa dapat mengatur investasinya, namun disisi lain tidak berpikir untuk menguasainya.
5. Nurdinda & Muslihat (2020) melakukan penelitian dengan tujuan menganalisis Pengaruh *Regret Aversion Bias* dan *Risk Tolerance* Bagi Investor Muda Jawa Barat terhadap Keputusan Investasi. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa korelasi

antara variabel *regret aversion bias* dengan *risk tolerance* memiliki korelasi yang kuat Hal ini membuktikan bahwa *regret aversion bias* dapat menciptakan dan *risk tolerance* pada investor muda Jawa Barat. Kemudian untuk *regret aversion bias* dan *risk tolerance* akan berdampak secara parsial terhadap keputusan investasi.



2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh *Risk Perception* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Risk perception adalah penilaian individu terhadap situasi berisiko yang akan dihadapi, penilaian tersebut bergantung pada karakteristik psikologis dan keadaan orang tersebut (Pradikasari & Isbanah, 2018). Menurut Kumar dalam Mutawally & Asandimitra (2019) *Risk perception* berdasarkan *prospect theory* memiliki makna bahwa investor akan memperhatikan risiko pada aset finansial dengan fokus tujuan masing-masing investor dan pengalaman masa lalu yang dimilikinya. Yolanda & Tasman (2020) menjelaskan bahwa seorang investor akan menilai risiko sesuai dengan pengetahuan profesionalnya sehingga investor dapat menentukan tingkat risiko yang dapat diterima dan mengambil keputusan investasi yang tepat.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Fridana & Asandimitra (2020) menunjukkan bahwa *risk perception* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi, hal ini disebabkan karena responden dalam penelitian melihat risiko ketika memutuskan untuk berinvestasi, Apabila seseorang memiliki *risk perception* yang tinggi biasanya memiliki pendirian yang kuat, hal ini dikarenakan responden mengambil tindakan dengan penuh pertimbangan dan informasi yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Risk Perception berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi

2.3.2 Pengaruh *Regret Aversion Bias Perception* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Regret aversion bias perception adalah persepsi terhadap kerugian, maka keputusan dibuat untuk bertindak menghindari kesalahan keputusan karena adanya rasa

takut untuk menghadapi kerugian pada diri seseorang (Yohnson, 2008). Menurut Kahneman dalam Budiarto dan Susanti (2017) dalam prospect theory beranggapan bahwa ada bias yang melekat yang memengaruhi pilihan seseorang pada kondisi ketidakpastian. Seseorang yang mengalami kerugian pada kegiatan investasi akan berhati-hati dalam menentukan jenis investasi di masa depan dan cenderung memilih jenis investasi yang memiliki tingkat risiko rendah, sedangkan apabila seorang investor mengalami pengalaman menguntungkan maka akan memilih jenis investasi yang memiliki risiko lebih tinggi dengan tingkat keuntungan tertentu (Wardani & Lutfi, 2016).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurdinda & Muslihat (2020) *regret aversion bias* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, Hal tersebut membuktikan bahwa kegagalan atau kerugian yang dialami investor pada pilihan investasinya akan berdampak pada keputusan investasi di masa depan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Regret Aversion Bias Perception berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi

2.3.3 Pengaruh *Overconfidence* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Menurut Budiarto & Susanti (2017) *Overconfidence* merupakan kepercayaan yang tidak beralasan dalam penalaran intuisi seseorang, penilaian, dan kemampuan kognitif. *Overconfidence* merupakan bias yang dapat memengaruhi keputusan investasi. Ketika seseorang berada pada kondisi bias maka akan percaya pada kemampuan yang dimilikinya untuk mengevaluasi keadaan dengan tepat, dan juga dapat membuat penilaian tentang keadaan tersebut. Terkadang ketika investor akan mengambil suatu keputusan untuk menempatkan dananya ada bias yang mempengaruhi pada proses pengambilan keputusan

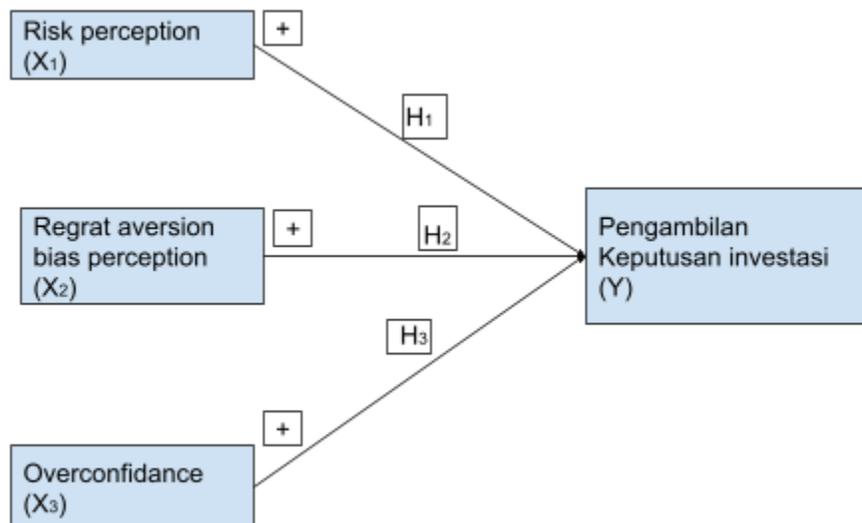
(Budiarto & Susanti, 2017). Seorang investor dengan tingkat *overconfidence* yang tinggi akan berani mengambil keputusan investasi. Sedangkan investor dengan *overconfidence* rendah akan cenderung sangat berhati-hati saat mwngambil keputusan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Fridana dan Asandimitra (2020) *Overconfidence* berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi, hal ini menunjukkan bahwa responden pada penelitian mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dalam mengambil keputusan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiarto & Susanti (2017) menjelaskan bahwa variabel *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi, hal ini disebabkan pada saat responden mengambil keputusan investasi mayoritas didasari oleh insting dan naluri individu investor

Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Overconfidence berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

2.4 Model Penelitian



Gambar 2. 2 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Responden pada penelitian ini adalah Masyarakat atau Mahasiswa di Yogyakarta, teknik pengambilan sampel pada penelitian yang dilakukan adalah purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan. kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Responden berdomisili di Yogyakarta
2. Responden memiliki pengetahuan mengenai pasar modal, baik melalui mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan, maupun melalui seminar pasar modal.
3. Responden sudah melakukan investasi.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, Sumber data primer tersebut akan digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden melalui kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui *google form* . Hasil yang diperoleh dari kuesioner diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan untuk menjawab tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner melalui *personal chat*, grup atau sosial media pada komunitas investor di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai responden. Kuesioner yang digunakan berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai *Risk Perception*, *Regret Aversion Bias*, dan *Overconfidence* sebagai variabel

independen dan Keputusan Investasi sebagai variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner skala *likert* untuk mengukur masing masing variabel.

Slake *likert* yang digunakan sudah dimodifikasi dengan enam alternatif jawaban, antara lain :

STS = Sangat tidak setuju mendapat skor 1

TS = Tidak Setuju mendapat skor 2

ATS = Agak tidak setuju mendapat skor 3

AS = Agak setuju 4

S = Setuju mendapat skor 5

SS = Sangat Setuju mendapat skor 6

Dengan penggunaan opsi genap responden dapat memilih jawaban dan dapat menentukan sikap yang jelas pada pernyataan yang ada (Widhiarso W, 2010).

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel Independen dan variabel dependen

3.3.1 Variabel Independen

3.3.1.1 Risk Perception

Risk perception merupakan penilaian seseorang pada situasi berisiko, penilaian tersebut sangat tergantung pada karakteristik psikologis dan keadaan orang tersebut (Pradikasari & Isbanah, 2018). Variabel *risk perception* diukur dengan skala likert dan terdapat 3 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Wulandari & Iramani (2014). Indikator yang membentuk variabel Risk Perception antara lain, investasi dengan berbagai pertimbangan dan dengan jaminan, serta penggunaan pendapatan untuk investasi yang tidak berisiko.

3.3.1.2 Regret Aversion Bias Perception

Menurut Nurdinda & Muslihat (2020) *Regret aversion bias* adalah penyesalan yang timbul akibat mengalami kerugian sehingga keputusan yang diambil memiliki tujuan untuk menghindari kesalahan yang sama. *Regret aversion bias perception* adalah persepsi investor terhadap kerugian, Variabel ini diukur dengan skala likert dan terdapat 2 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Angga Budiarto & Susanti (2017). Indikator variabel ini dapat diukur dengan pernyataan rasa takut dan tidak yakin terhadap kerugian investasi yang sama, serta menghindari kerugian yang sama.

3.3.1.3 Overconfidence

Overconfidence adalah perasaan terlalu percaya diri secara berlebihan dalam kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki dalam melakukan investasi (Pradikasari & Isbanah, 2018). Variabel *Overconfidence* diukur dengan skala likert dan terdapat 3 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Angga Budiarto & Susanti (2017). Indikator yang membentuk variabel *overconfidence* adalah penilaian ketepatan pemilihan investasi, tingkat keyakinan terhadap kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, keyakinan dalam pemilihan investasi.

3.3.2 Variabel Dependen

3.3.2.1 Keputusan Investasi

Menurut Budiarto dan Susanti (2017) keputusan investasi adalah suatu kebijakan yang ditempuh untuk mengambil keputusan dimana seseorang dihadapkan oleh dua atau lebih pilihan investasi dengan harapan memperoleh imbalan atau keuntungan di masa depan dari modal yang sudah ditanamkan. Banyaknya investor di pasar modal akan berbanding lurus dengan keputusan investasi yang dibuat. Keputusan investasi sangat penting untuk mengelola keuangan, Variabel keputusan investasi diukur dengan skala likert dan terdapat 7 item

pertanyaan yang dikembangkan oleh Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Indikator yang membentuk keputusan investasi diukur dengan dasar-dasar keputusan investasi, yaitu *return*/tingkat pengembalian investasi, *risk* (risiko) dan *the time factor* (jangka waktu).

3.4 Pengukuran Variabel

Tabel 3. 1 Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Referensi
<i>Risk Perception</i>	Penilaian individu terhadap situasi berisiko, penilaian tersebut bergantung pada karakteristik psikologis serta keadaan orang tersebut	3 Item	Mengadaptasi pertanyaan kuesioner dari penelitian terdahulu milik Wulandari & Iramani, (2014)
<i>Regret Aversion Bias Perception</i>	persepsi pada kerugian, sehingga adanya keputusan dibuat untuk bertindak menghindari kesalahan keputusan yang sama	2 Item	Mengadaptasi pertanyaan kuesioner dari penelitian terdahulu milik Angga Budiarto & Susanti (2017)
<i>Overconfidence</i>	perasaan terlalu percaya diri secara berlebihan tanpa dasar atau alasan	4 Item	Mengadaptasi pertanyaan kuesioner dari penelitian terdahulu milik Angga Budiarto & Susanti (2017)
Keputusan Investasi	Risiko, pengembalian, dan jangka waktu	7 Item	Mengadaptasi pertanyaan kuesioner dari penelitian terdahulu milik (Putri & Hamidi, 2019)

3.5 Hipotesis Operasional

Pengaruh *Risk Perception* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

$H_{01}: \beta_1 \leq 0$ *Risk Perception* tidak berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi

$H_{a1}: \beta_1 > 0$ *Risk Perception* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi

Pengaruh *Regret Aversion Bias Perception* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

$H_{02}: \beta_2 \leq 0$ *Regret Aversion Bias Perception* tidak berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi

$H_{a2}: \beta_2 > 0$ *Regret Aversion Bias Perception* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi

Pengaruh *Overconfidence* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

$H_{03}: \beta_3 \leq 0$ *Overconfidence* tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

$H_{a3}: \beta_3 > 0$ *Overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk menganalisis data, angka dan mengelompokkannya sehingga dapat memberikan penjelasan yang jelas, teratur, dan ringkas mengenai suatu kejadian, yang kemudian dapat ditarik suatu pengertian. Analisis deskriptif menunjukkan dan menganalisis data yang disertai oleh perhitungan data dalam bentuk nilai minimum dan maksimum, nilai rata-rata (mean) serta standar deviasi.

3.6.2 Uji Validitas

Uji validitas memiliki tujuan untuk menilai valid atau tidaknya suatu kuesioner, kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan didalamnya dapat memberikan gambaran yang nantinya akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghozali, 2006). Pada penelitian ini valid tidaknya suatu item instrumen penelitian dapat dilihat dengan membandingkan indeks korelasi product moment Pearson dengan nilai signifikansi 5% dengan nilai kritis. Atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara r hitung dengan r tabel untuk derajat kebebasan ($\text{degrees of freedom} / df$) = $n - 2$, dengan n = jumlah sampel. Hasil uji validitas data menunjukkan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan unruk mengukur indikator dari variabel pada suatu kuesinoer (Ghozali, 2018). Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila seseorang memberikan jawaban yang konsisten atau stabil pada pertanyaan yang ada didalam kuesioner. Pada penelitian ini, Uji reliabilitas dilihat dari *Cronbach Alpha*, Menurut Ghozali (2018) *Cronbach Alpha* dapat diterima jika $> 0,6$. Sehingga untuk mengetahui reliabel atau tidaknya kuesioner dapat melihat pada koefisien alpha atau *Cronbach's alpha*.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

3.6.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui variabel independent maupun dependen berdistribudi normal atau tidak. Regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal adalah model regresi yang baik (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan menggunakan One Sample

Kolmogorov- Smirnov Z (1- Sample K-S). Dasar pengambilan keputusan adalah jika Jika nilai *Asymp. Sig.* < dari 0,05 maka berarti berdistribusi tidak normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig.* > dari 0,05 maka berarti berdistribusi normal.

3.6.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Terdapat kriteria untuk mendeteksi multikolinearitas, antara lain :

- a) Dapat dilihat dari nilai *tolerance*, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 menandakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, namun apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,01 maka menandakan terjadi multikolinearitas.
- b) Dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilai VIF lebih besar dari 10 menandakan terjadi multikolinearitas, namun apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 menandakan tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain pada model regresi. apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji park.

Uji Park merupakan salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas pada variabel didalam penelitian dengan meregresikan nilai logaritma natural dari residual kuadrat

(LnU2i). Tujuan dilakukan Uji Park adalah untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas pada error. Di mana pengujiannya dilakukan melalui regresi antara variabel bebas dengan error. Uji heteroskedastisitas dapat diketahui dari nilai signifikan korelasi Park antara masing-masing variabel independen dengan residualnya. Jika nilai signifikan lebih besar dari α (5%) maka tidak dapat heteroskedastisitas dan sebaliknya jika lebih kecil dari α (5%) maka terdapat heteroskedastisitas.

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda karena memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen (Ghozali, 2016).

Penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Keputusan Investasi
- A = *Constanta*
- b1 = Koefisien regresi antara *Risk Perception* dengan keputusan investasi
- b2 = Koefisien regresi antara *Regret Aversion Bias* dengan keputusan investasi
- b3 = Koefisien regresi antara *overconfidence* dengan keputusan investasi
- X1 = Variabel *Risk Perception*
- X2 = Variabel *Regret Aversion Bias*
- X3 = Variabel *overconfidence*
- e = Variabel pengganggu (*Distribance error*)

3.6.5.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel independent secara individual dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016). Dimana H_0 adalah parameter keberhasilan sama dengan nol, dan H_a parameter suatu variabel tidak sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$,maka hipotesis tidak terbukti dan H_0 diterima, H_a ditolak.
- b) Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ maka hipotesis terbukti dan H_0 ditolak, H_a diterima.

3.6.5.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*R-squared*) pada dasarnya untuk mengukur kemampuan model untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi berada di antara nol atau satu. Nilai *R-squared* yang kecil berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Responden pada penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Yogyakarta yang memiliki pengetahuan mengenai pasar modal. Kuesioner dibagikan secara online melalui *Google form*. Penulis membagikan kuesioner melalui *personal chat*, grup atau sosial media pada komunitas investor di Yogyakarta. Dalam menentukan batas minimum sampel, Crocker dan Algina (1986) menyatakan bahwa demi kestabilan, minimal diperlukan 200 responden. Maka jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 200 responden, kuesioner yang dibagikan telah diisi dengan lengkap sehingga dapat dilakukan analisis secara lebih lanjut.

4.2 Deskripsi Data Responden

Dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu yaitu bagian data responden dan pernyataan masing masing variabel yang akan diuji. Data responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, umur responden, dan pendidikan. Berikut adalah data responden pada penelitian ini

4.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	92	46%
Perempuan	108	58%
Total	200	100%

Berdasarkan table di atas dapat diketahui dari 200 responden yang terkumpul, sebanyak 92 atau 46% responden berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 108 responden atau 58% responden

berjenis kelamin perempuan. Maka pada penelitian ini jumlah responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari Pria.

4.2.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
< 20 Tahun	17	8,5%
20 – 25 Tahun	170	85%
>. 25 Tahun	13	6,5%
Total	200	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang berusia kurang dari 20 tahun terdapat 17 orang atau 8,5% dari total responden, kemudian responden berusia 20-25 tahun sebanyak 170 orang atau sebanyak 85% dari total responden. Sedangkan, untuk responden yang berusia lebih dari 25 tahun terdapat 13 orang atau 6,5% dari total responden. Maka pada penelitian ini mayoritas responden berusia 20-25 tahun.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Mahasiswa S1	169	84,5%
Diploma	2	1%
Sarjana	28	14,5%
Lainnya	0	0%
Total	200	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden berdasarkan tingkat pendidikan, terdapat 169 responden mahasiswa S1 atau 84,5% dari total responden, kemudian dengan tingkat pendidikan terakhir diploma terdapat 2 responden atau 1% dari total responden. Sedangkan responden dengan tingkat pendidikan terakhir sarjana terdapat 28 responden atau 14,5% dari total responden. Maka mayoritas responden pada penelitian ini adalah mahasiswa S1.

4.3 Analisis Deskriptif

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Risk Perception	200	1	6	5,04	0,977
Regret Aversion Bias	200	1	6	4,37	1,366
Overconficande	200	1	6	4	1,200
Keputusan Investasi	200	1	6	5,21	0,827
Valid N (listwise)	200				

(Sumber: Data Primer 2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui untuk variabel *Risk Perception* (X1) memiliki nilai minimum sebesar 1, Nilai maksimumnya sebesar 6, Nilai rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 5,04. Variabel *Risk Perception* diukur dengan indikator, investasi dengan berbagai pertimbangan dan dengan jaminan, serta penggunaan pendapatan untuk investasi yang tidak berisiko, maka dengan rata-rata 5,04 memiliki makna bahwa responden memiliki kesiapan untuk mengambil risiko, penilaian seseorang pada risiko tergantung pada karakteristik psikologis serta keadaan orang tersebut. Persepsi memiliki dampak pada kesiapan individu untuk mengambil risiko. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,977 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari persepsi risiko adalah sebesar 0,977 dari 200 responden.

Variabel *Regret aversion bias perception* (X2) memiliki nilai minimum sebesar 1, dan Nilai maksimumnya sebesar 6, Nilai rata-rata *Regret aversion bias Perception* adalah sebesar 4,37. Variabel *Regret aversion bias* diukur dengan indikator, pernyataan rasa takut dan tidak yakin terhadap kerugian investasi yang sama, serta menghindari kerugian yang sama, maka dengan rata-rata 4,37 memiliki makna bahwa responden berpotensi memiliki *regret aversion bias perception* atau tindakan menghindari kerugian. Sedangkan standar deviasi sebesar 1,366 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari persepsi risiko adalah sebesar 1,366 dari 200 responden.

Variabel *overconfidence* (X3) memiliki nilai minimum sebesar 1, Nilai maksimumnya sebesar 6, Nilai rata-rata *overconfidence* adalah sebesar 4. Variabel *overconfidence* diukur dengan indikator penilaian ketepatan pemilihan investasi, tingkat keyakinan terhadap kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, keyakinan dalam pemilihan investasi. Maka dengan rata-rata 4 memiliki makna bahwa responden berpotensi memiliki *overconfidence* atau perasaan terlalu percaya diri secara berlebihan dalam kemampuan atau pengetahuan yang dimilikinya, Sedangkan standar deviasi sebesar 1,200 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari persepsi risiko adalah sebesar 1,200 dari 200 responden.

Variabel keputusan investasi (Y) memiliki nilai minimum sebesar 1, Nilai maksimumnya sebesar 6, Nilai rata-rata variabel keputusan investasi adalah sebesar 5,21. Variabel keputusan investasi diukur dengan indikator dasar-dasar keputusan investasi, yaitu *return/* tingkat pengembalian investasi, *risk* (risiko) dan *the time factor* (jangka waktu). Maka dengan rata-rata 5,21 memiliki makna bahwa dalam mengambil keputusan investasi responden akan memperhatikan return atau keuntungan yang akan didapat di mana depan dari keputusan yang ditetapkan. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,827 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari persepsi risiko adalah sebesar 0,827 dari 200 responden.

4.4 Uji Validitas

Uji validitas memiliki tujuan untuk menilai valid tidaknya kuesioner, penelitian ini menggunakan metode dengan melihat *r* hitung dan *r* tabel, kuesioner dikatakan valid apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel. Terdapat 200 sampel pada penelitian ini, sehingga diperoleh (dF) = 200-2 dengan tingkat kepercayaan 95 atau ($\alpha = 5\%$), sehingga didapat nilai (Df) dari 198 yaitu sebesar 0,1166.

Tabel 4.5 Hasil uji Validitas

Konstruk	Item	R Hitung	Keterangan
<i>Risk Perception</i>	X1.1	0,780	Valid
	X1.2	0,845	Valid
	X1.3	0,745	Valid
<i>Regret Aversion Bias Perception</i>	X2.1	0,929	Valid
	X2.2	0,927	Valid
<i>Overconfidence</i>	X3.1	0,714	Valid
	X3.2	0,891	Valid
	X3.3	0,881	Valid
	X3.4	0,550	Valid
Keputusan Investasi	Y1	0,624	Valid
	Y2	0,681	Valid
	Y3	0,658	Valid
	Y4	0,762	Valid
	Y5	0,761	Valid
	Y7	0,612	Valid

(Sumber: Data Primer 2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa r hitung $>$ r tabel di mana r tabel sebesar 0,116 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dari setiap variabel dinyatakan valid.

4.5 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozli, 2018). Pada penelitian ini, Uji reliabilitas dilihat dari *Cronbach Alpha*, Menurut Ghozali (2018) *Cronbach Alpha* dapat diterima jika $>$ 0,6. Maka berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa setiap variabel pada penelitian ini reliabel, karena memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0,6. Uji reliabilitas pada penelitian ini diolah menggunakan *software SPSS 26*.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Risk Perception	0,639	Reliabel
Regret Aversion Bias	0,839	Reliabel
Overconfidence	0,765	Reliabel
Keputusan Investasi	0,812	Reliabel

(Sumber: Data Primer 2021)

4.6 Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui variabel independent maupun dependen berdistribudi normal atau tidak. Regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal adalah model regresi yang baik (Ghozali, 2018).

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

(Sumber: Data Primer 2021)

Pada uji normalitas dikatakan normal jika nilai Asymp. Sig.(2-tailed) $> 0,05$, dilihat dari tabel di atas, berdasarkan uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov- Smirnov* nilai Asymp. Sig. adalah 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal karena $0,200 > 0,05$.

4.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Multikolinearitas dapat dideteksi dengan nilai cut off yang menunjukkan nilai tolerance $> 0,1$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
<i>Risk percetion</i>	0,880	1,136
<i>Regret aversion bias</i>	0,860	1,162
<i>overconfidence</i>	0,974	1,026

(Sumber: Data Primer 2021)

Berdasarkan tabel di atas ketiga variabel memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tidak terjadi Multikolinearitas.

4.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain pada model regresi. apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini menggunakan Uji Park dengan meregresikan nilai logaritma natural dari residual kuadrat ($\ln U^2_i$). Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikan korelasi Park antar masing-masing variabel independen dengan residualnya. apabila nilai signifikan lebih besar dari α (5%) maka tidak terjadi heteroskedastisitas, namun apabila nilai signifikan lebih kecil dari α (5%) maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
<i>Risk percetion</i>	0,202
<i>Regret aversion bias</i>	0,767
<i>Overconfidence</i>	0,139

(Sumber: Data Primer 2021)

Dari tabel di atas nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari 0,05 atau 5%. Sehingga model regresi terbebas dari gejala Heteroskedastisitas.

4.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B
Constant	2,883
<i>Risk perception</i>	0,128
<i>Regret aversion Bias Perception</i>	-0,017
<i>Overconfidence</i>	0,146

(Sumber: Data Primer 2021)

Model regresi yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 2,885 + 0,128 X1 - 0,017 X2 + 0,146 X3$$

1. Konstanta sebesar 2,885 menyatakan bahwa jika variabel independen Risk perception, Regret aversion bias, dan overconfidence dianggap konstan, maka nilai Y yaitu variabel dependen keputusan investasi adalah sebesar 2,885.
2. Koefisien X1 (*Risk Perception*) sebesar 0,128 memiliki makna bahwa apabila terjadi kenaikan sebesar 1 satuan pada variabel *risk perception*, keputusan investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,128 dengan asumsi tidak terjadi perubahan pada variabel lain atau konstan.
3. Koefisien X2 (*Regret Aversion Bias Perception*) sebesar -0,017 memiliki makna bahwa apabila terjadi kenaikan sebesar 1 satuan pada variabel *Regret aversion bias perception*, keputusan investasi akan menurun sebesar 0,017 dengan asumsi tidak terjadi perubahan pada variabel lain atau konstan.
4. Koefisien X3 (*Overconfidence*) sebesar 0,146 memiliki makna bahwa apabila terjadi kenaikan sebesar 1 satuan pada variabel *Overconfidence*, keputusan investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,146 dengan asumsi tidak terjadi perubahan pada variabel lain atau konstan.

4.8 Uji Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016).

Tabel 4.11 Hasil Rekapitulasi Uji Hipotesis

Hipotesis	Deskripsi	Coefficient	Signifikan	Keterangan
H1	<i>Risk Perception</i> berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi	0,128	0,004	Diterima
H2	<i>Regret Aversion bias perception</i> berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi	-0,017	0,442	Ditolak
H3	<i>Overconfidence</i> berpengaruh positif terhadap keputusan investasi	0,068	0,000	Diterima

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dijelaskan uji hipotesis sebagai berikut :

4.8.1 Pengaruh *Risk Perception* terhadap Keputusan Investasi

Variabel *Risk perception* (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, hal ini dapat dilihat dari signifikan *risk perception* (X1) sebesar 0,004 yaitu dibawah 0,05 yang berarti signifikan, maka dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan *risk perception* berpengaruh terhadap keputusan investasi diterima.

Risk perception adalah penilaian individu terhadap keadaan yang memiliki risiko, penilaian tersebut bergantung pada karakteristik psikologis serta kondisi orang tersebut (Pradikasari & Isbanah, 2018), pengertian tersebut searah dengan *behavioral finance theory* yaitu merupakan tindakan seseorang didasari pada psikologisnya, *Behavioral finance* dapat mengetahui emosi dan juga kesalahan kognitif ketika seseorang akan mengambil keputusan untuk berinvestasi (Fridana & Asandimitra, 2020). Maka sesuai dengan teori tersebut psikologi seseorang berpengaruh pada saat pengambilan keputusan. Selain itu, penelitian ini didukung oleh *prospect theory* yaitu salah satu teori yang menjelaskan dimana seseorang mengambil keputusan pada kondisi yang tidak pasti

(*uncertainty*). Seseorang yang memiliki *risk perception* tinggi akan mengambil keputusan, dengan mempertimbangkan banyak hal untuk menghasilkan keputusan yang tepat dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fridana & Asandimitra (2020) di mana *risk perception* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, hal ini disebabkan karena responden dalam penelitian mengambil keputusan dan melihat risiko ketika memutuskan untuk berinvestasi. Apabila seseorang memiliki *risk perception* yang tinggi biasanya memiliki pendirian yang kuat, hal ini dikarenakan responden mengambil tindakan dengan penuh pertimbangan dan informasi yang dimilikinya.

4.8.2 Pengaruh *Regret Aversion Bias Perception* terhadap Keputusan Investasi

Variabel *Regret Aversion Bias Perception* (X2) berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi, hal ini dapat dilihat dari signifikan *Regret Aversion Bias* (X2) sebesar 0,442 di atas 0,05 yang berarti tidak signifikan, maka dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan *Regret Aversion Bias* berpengaruh terhadap keputusan investasi ditolak.

Hal ini sejalan dengan *behavioral finance theory* yaitu tindakan seseorang didasari pada psikologisnya, digunakan *Behavioral finance* untuk mengetahui emosi dan juga kesalahan kognitif ketika seseorang akan mengambil keputusan untuk berinvestasi (Fridana & Asandimitra, 2020). *Regret aversion bias* adalah posisi dimana seorang investor tidak dapat berlaku tegas karena kesalahan masa lalu, pada penelitian ini *Regret aversion bias* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga memiliki makna bahwa dalam mengalokasikan dananya pada asset yang memiliki risiko tinggi ataupun rendah *regret aversion bias* tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan yang dibuat. maka mayoritas responden pada penelitian ini memiliki persepsi tidak merasa menyesal ketika mengalami kerugian di masa lalu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Lutfi (2016) yang

memberikan bukti bahwa *Regret aversion bias* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, hal ini disebabkan karena investor yang memiliki pengalaman buruk akan menjadikan hal tersebut sebagai pembelajaran dan pengalaman. Menurut penelitian Yohnson (2008), jika dilihat dari sudut pandang psikolog ekonomi, terdapat kemungkinan penyebab *regret aversion bias* tidak berpengaruh pada keputusan investasi, faktor yang pertama adalah adanya harapan pada perekonomian di Indonesia, kemudian faktor yang kedua adalah adanya persepsi naiknya tingkat harga secara terus menerus. Sehingga ketika investor mengalami kerugian tidak ada pengaruh pada saat mengambil keputusan untuk berinvestasi.

4.8.3 Pengaruh *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi

Variabel *Overconfidence* (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, hal ini dapat dilihat dari signifikan *Overconfidence* (X3) sebesar 0,000 dibawah 0,05 yang berarti signifikan, maka dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan *Overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi diterima.

Penelitian ini sejalan dengan *Prospect theory* yaitu menganggap bahwa perilaku manusia dianggap berlawanan dan tidak selalu rasional saat mengambil keputusan. *Overconfidence* merupakan kepercayaan yang tidak beralasan dalam penalaran intuisi seseorang, penilaian, dan kemampuan kognitif. Konsekuensi dari *overconfidence* akan berdampak pada investor yaitu terlalu melebih-lebihkan pada kemampuan yang dimiliki dalam menilai potensi perusahaan sebagai tujuan investasi, cenderung berlebihan saat melakukan perdagangan, dan cenderung meremehkan risiko (Afriani & Halmawati 2019). Maka ketika seseorang memiliki *overconfidence* yang tinggi akan berani dalam mengambil keputusan, karena keputusan diambil berdasarkan intuisi di mana *overconfidence* merupakan kondisi seseorang terlalu yakin pada pengetahuannya yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiarto dan Susanti (2017) menemukan bahwa variabel *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi, hal ini disebabkan keputusan investasi yang dilakukan sebagian besar berdasarkan pada insting dan naluri pribadi investor.

4.9 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada regresi linier digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R)

Tabel 4.12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	Summary
Adjusted R Square	0,128

(Sumber: Data Primer 2021)

Dari tabel di atas nilai Koefisien Determinasi atau *adjusted R Square* sebesar 0,128, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variasi variabel independent yaitu *risk perception, regret aversion bias Perception, dan overconfidence* dalam menjelaskan variabel dependen yaitu keputusan investasi adalah sebesar 0,128 atau 12,8% , kemudian sisanya sebesar 87,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pengaruh *Risk Perception*, *Regret Aversion Bias Perception*, *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi, penelitian ini dilakukan dengan sampel sejumlah 200 responden, dalam proses mengolah data menggunakan *software* SPSS 26. Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Risk Perception* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, hal ini berarti bahwa seseorang yang memiliki *risk perception* tinggi akan mengambil keputusan, dengan mempertimbangkan dan melihat risiko ketika memutuskan untuk berinvestasi, sehingga menghasilkan keputusan yang tepat.
2. *Regret Aversion Bias Perception* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, hal ini berarti bahwa responden memiliki persepsi tidak merasa menyesal ketika mengalami kerugian di mana lalu dan menjadikan pembelajaran dan pengalaman supaya melakukan investasi yang tepat.
3. *Overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, hal ini berarti bahwa responden mempunyai tingkat percaya diri yang tinggi sehingga akan cenderung berani dalam mengambil keputusan investasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang mungkin dapat memengaruhi hasil akhir dari penelitian yang telah dilaksanakan, keterbatasan tersebut berupa :

1. Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah berupa kuesioner *online* yang diisi secara langsung oleh responden, dengan menggunakan metode kuesioner terdapat kekurangan yaitu tidak tercerminnya keadaan yang sebenarnya terjadi dikarenakan keterbatasan jawaban yang disediakan sehingga responden tidak dapat menjelaskan lebih lanjut keadaan tersebut.
2. Pada penelitian ini hasil dari analisis koefisien determinasi adalah sebesar 12,8% , hal ini menunjukkan masih terdapat faktor psikolog investor lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi diluar penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang disajikan di atas maka terdapat saran dari peneliti yang dapat digunakan untuk pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah metode pengumpulan data selain menggunakan kuesioner, misalnya dengan wawancara agar responden dapat menjelaskan lebih lanjut dan data yang dihasilkan dapat mewakili gambaran keadaan yang sebenarnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor lain dengan menambah variabel yang dapat memengaruhi dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, seperti *herding*, *risk tolerance*, *status quo bias*.

5.4 Implikasi

1. Emiten

Dengan adanya penelitian ini, diharap emiten dapat meningkatkan kepercayaan investor dengan memberikan informasi dan mampu menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga investor dapat memperoleh keyakinan dan mengelola faktor psikolog yang dimiliki pada saat mengambil keputusan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, D., & Halmawati. (2019). Pengaruh *Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang Melakukan Investasi di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1650–1665. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/14>
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh *Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.
- Crocker, L. & Algina, J. (1986). *Introduction to Classical and Modern Test Theory*. New York: Holt, Rinehart and Winston
- Dewi, N. P. P. K., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(4), 236–250. <http://ejournalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/125/69>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmie.v4i2.8729>
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138–146. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect theory: An analysis of decision under risk. *Econometrica*, 47, 263-291. *Econometrica*, 47(2), 263–292.
- Khairunizam & Isbanah, Y. (2019). Pengaruh *Financial Literacy dan Behavioral Finance Factors* terhadap Keputusan Investasi (Studi Terhadap Investor Saham Syariah pada Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(2).
- Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).(2021). Statistik Pasar Modal Indonesia. https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Januari_2021.pdf
- Mutawally, F. W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942–953.

- Nurdinda, W., Muslihat, A., & Putra, R. A. K. (2020). Pengaruh Regret Aversion Bias Dan Risk Tolerance Bagi Investor Muda Jawa Barat Terhadap Keputusan Investasi. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1). <https://doi.org/10.31963/akunsika.v1i1.1619>
- Pompian, Michael, M, 2006. "Behavioral Finance and Wealth Management", *New York: John Wiley & Sons, Inc.*
- Pradhana, R. W. (2018). Pengaruh financial literacy, cognitive bias, dan emotional bias terhadap keputusan investasi (Studi pada investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.
- Putri, wilantika W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/10703>
- Salerindra, B. (2020). Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa pada Galeri Investasi Perguruan Tinggi di Surabaya dan Malang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 157–173.
- Salsabila, N. E. P. A. (2020). Pengaruh Overconfidence, Illusion Of Control, Loss Aversion Bias dan Regret Aversion Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Artikel Ilmiah*.
- Tribunjogja.com. (2021, Januari 23). *BEI DIY Optimis Investasi Akan Mengalami Pertumbuhan pada 2021*. <https://jogja.tribunnews.com/2021/01/23/bei-diy-optimis-investasi-akan-mengalami-pertumbuhan-pada-2021>
- Wardani, A. K., & Lutfi, L. (2016). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business and Banking*, 6(2), 195-214.
- Wiryaningtyas, D. P. (2016). Behavioral Finance dalam Pengambilan Keputusan. *UNEJ E-Proceeding*, 339–344.
- Wulandari, D.A., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>
- Yohnson. (2008). Regret Aversion Bias dan Risk Tolerance Investor Muda Jakarta dan Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(2), 163-168.
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 144. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.853>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Yth Responden Penelitian

Salam Hormat,

Saya Nurul Wikan Irowati adalah mahasiswi Universitas Islam Indonesia yang sedang melakukan penelitian sebagai pemenuhan tugas akhir. Saya mengharapkan bantuan Bpk/I/Sdr/I untuk menjadi responden penelitian ini. Bpk/I/Sdr/I dapat mengisi kuesioner dengan mengikuti petunjuk pengisian yang telah diberikan. Adapun data dan informasi yang diberikan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. kesediaan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner ini merupakan bantuan yang sangat besar bagi keberhasilan penelitian ini. Untuk itu Saya mengucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Nurul Wikan Irowati.

A. Identitas Responden

Dimohon dengan hormat Saudara untuk mengisi identitas secara lengkap (kecuali untuk nama boleh tidak diisi).

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri anda.
3. Berilah tanda check list pada jawaban yang anda anggap benar di kolom yang telah disediakan.
4. Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal bila seluruh pertanyaan terjawab, karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan telah terjawab.

Keterangan skala pendapat :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

ATS : Agak Tidak Setuju

AS : Agak Setuju

S :Setuju

SS : Sangat Setuju

B. Kuesioner Penelitian :

No	Pertanyaan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
	<i>Risk Perception</i> Wulandari & Iramani (2014)						
1.	Saya melakukan investasi dengan berbagai pertimbangan						
2.	Saya melakukan investasi dengan jaminan						
3.	Saya menggunakan pendapatan untuk investasi yang tidak berisiko.						
	<i>Regret Aversion Bias Perception</i> Angga Budiarto & Susanti (2017)						
1.	Saya tidak yakin untuk melakukan investasi yang sama yang pernah membuat saya mengalami kerugian						
2.	Setelah saya mengalami kerugian saya cenderung menghindari investasi jenis yang sama.						
	<i>Overconfidence</i> Angga Budiarto & Susanti (2017)						
1.	Investasi yang saya lakukan selalu menguntungkan						
2.	Kemampuan yang saya miliki dalam berinvestasi lebih baik dari orang lain						
3.	Pengetahuan yang saya miliki dalam berinvestasi lebih baik dari orang lain						
4.	Saya sangat yakin dengan pilihan investasi yang saya lakukan						
	Keputusan Investasi Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019).						
1.	Saya mengutamakan <i>return</i> dari produk investasi yang saya pilih						
2.	Saya berusaha mencari berbagai macam						

No	Pertanyaan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
	informasi penting dari berbagai pihak untuk mengetahui return yang akan saya terima						
3.	Saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan diterima sebelum menentukan pilihan investasi						
4.	Saya dapat mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi						
5.	Saya menyeleksi jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan risiko						
6.	Meyakini diri sendiri mampu menyelesaikan persoalan keuangan						
7.	Meyakini diri sendiri mampu melakukan sesuatu dengan tepat.						

Kuesioner di atas dapat di akses pada link di bawah ini :

<https://forms.gle/ueSS99pUdonRTNCz9>

Lampiran 2 Hasil Penelitian

Analisis Drskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Risk Perception</i>	200	1	6	5,04	0,977
<i>Regret Aversion Bias</i>	200	1	6	4,37	1,366
<i>Overconficande</i>	200	1	6	4	1,200
Keputusan Investasi	200	1	6	5,21	0,827
Valid N (listwise)	200				

Uji Validitas

		Correlations			
		X1.1	X1.2	X1.3	Risk Perception
X1.1	Pearson Correlation	1	.536**	.386**	.780**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	200	200	200	200
X1.2	Pearson Correlation	.536**	1	.397**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	200	200	200	200
X1.3	Pearson Correlation	.386**	.397**	1	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	200	200	200	200
Risk Perception	Pearson Correlation	.780**	.845**	.745**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	200	200	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations		
		X2.1	X2.2	Regret Aversion Bias
X2.1	Pearson Correlation	1	.722**	.929**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	200	200	200
X2.2	Pearson Correlation	.722**	1	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000

	N	200	200	200
Regret Aversion Bias	Pearson Correlation	.929**	.927**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	200	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations				Overconfidenc e
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
X3.1	Pearson Correlation	1	.470**	.450**	.177*	.714**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.012	.000
	N	200	200	200	200	200
X3.2	Pearson Correlation	.470**	1	.877**	.330**	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200
X3.3	Pearson Correlation	.450**	.877**	1	.323**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	200	200	200	200	200
X3.4	Pearson Correlation	.177*	.330**	.323**	1	.550**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000		.000
	N	200	200	200	200	200
Overconfidence	Pearson Correlation	.714**	.891**	.881**	.550**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	200	200	200	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations							Keputusan Investasi
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	
Y1	Pearson Correlation	1	.526**	.420**	.356**	.310**	.173*	.248**	.624**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.014	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200
Y2	Pearson Correlation	.526**	1	.530**	.373**	.402**	.177*	.327**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.012	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200
Y3	Pearson Correlation	.420**	.530**	1	.378**	.418**	.228**	.262**	.658**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200
Y4	Pearson Correlation	.356**	.373**	.378**	1	.634**	.336**	.483**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200
Y5	Pearson Correlation	.310**	.402**	.418**	.634**	1	.397**	.439**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200
Y6	Pearson Correlation	.173*	.177*	.228**	.336**	.397**	1	.618**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.014	.012	.001	.000	.000		.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200
Y7	Pearson Correlation	.248**	.327**	.262**	.483**	.439**	.618**	1	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200
Keputusan Investasi	Pearson Correlation	.624**	.681**	.658**	.762**	.761**	.612**	.702**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	200	200	200	200	200	200	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



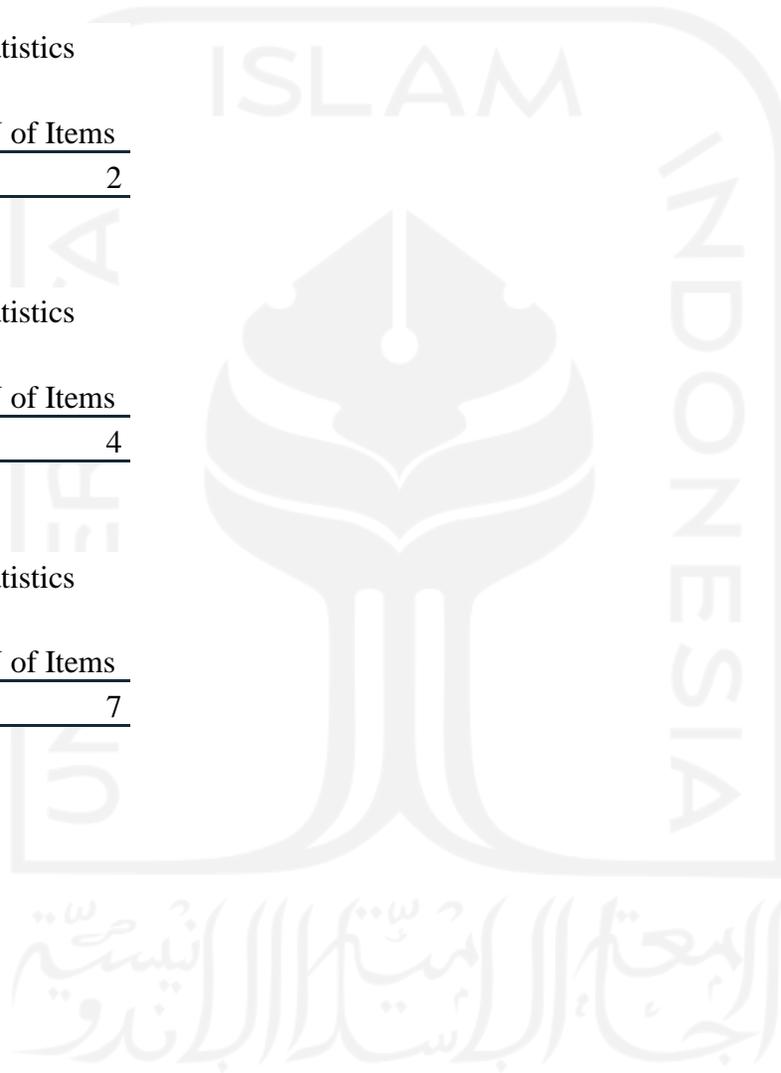
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.693	3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.839	2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.812	7



Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.50273084
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.046
	Positive	.044
	Negative	-.046
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	2.883	.135		21.279	.000		
X1	.128	.044	.206	2.922	.004	.880	1.136
X2	-.017	.023	-.055	-.770	.442	.860	1.162
X3	.146	.031	.319	4.753	.000	.974	1.026

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.917	1.250		3.135	.002
	Risk Perception	-.098	.076	-.097	-1.280	.202
	Regret Aversion Bias	-.020	.067	-.023	-.297	.767
	Overconfidence	-.068	.046	-.107	-1.486	.139

a. Dependent Variable: LN_RES

Uji T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.883	.135		21.279	.000
	X1	.128	.044	.206	2.922	.004
	X2	-.017	.023	-.055	-.770	.442
	X3	.146	.031	.319	4.753	.000

a. Dependent Variable: Y

Analisis Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.375 ^a	.141	.128	.10599

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

Lampiran 3 Tabulasi Data Responden

X1.1	X1.2	X1.3	X1	X2.1	X2.2	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
6	6	5	17	4	5	9	5	6	5	5	21
6	5	6	17	6	6	12	1	1	1	1	4
5	6	5	16	3	3	6	6	4	4	5	19
6	5	5	16	5	4	9	3	2	2	3	10
6	5	6	17	6	3	9	6	6	5	6	23
5	5	4	14	4	3	7	5	4	4	5	18
6	6	6	18	6	6	12	5	4	4	5	18
6	6	4	16	5	6	11	4	3	3	6	16
6	5	4	15	5	3	8	1	3	4	4	12
6	6	6	18	3	3	6	3	1	1	2	7
6	6	6	18	6	4	10	5	4	4	4	17
5	3	4	12	5	5	10	3	3	2	3	11
6	4	4	14	1	1	2	4	3	2	5	14
6	4	4	14	2	2	4	4	4	5	5	18
5	5	4	14	4	4	8	4	3	3	4	14
6	4	4	14	6	6	12	5	3	3	4	15
6	5	4	15	3	3	6	5	3	3	5	16
6	6	3	15	3	5	8	5	4	4	6	19
6	6	6	18	6	6	12	2	3	4	6	15
6	6	4	16	2	1	3	2	2	1	5	10
5	4	5	14	4	3	7	5	4	4	5	18
6	6	5	17	6	5	11	1	3	4	5	13
5	5	5	15	4	2	6	6	4	3	5	18
6	5	4	15	6	5	11	2	5	3	5	15
5	5	5	15	6	6	12	3	3	3	4	13
6	4	5	15	5	2	7	4	4	4	5	17
5	5	5	15	5	5	10	4	4	4	6	18
6	4	5	15	6	6	12	4	4	4	5	17
6	5	5	16	4	4	8	2	2	2	5	11
6	5	5	16	6	6	12	6	6	6	6	24
5	4	6	15	5	6	11	4	4	4	4	16
6	4	5	15	3	4	7	5	4	4	5	18
6	6	6	18	6	6	12	3	3	3	3	12
6	4	5	15	6	6	12	4	4	4	5	17
6	4	5	15	3	2	5	4	4	4	4	16
5	4	4	13	5	5	10	4	4	4	5	17
6	5	4	15	3	3	6	1	2	1	4	8
5	4	4	13	5	5	10	4	4	4	5	17
6	5	3	14	6	6	12	2	1	2	3	8

X1.1	X1.2	X1.3	X1	X2.1	X2.2	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
5	5	6	16	5	4	9	4	3	3	4	14
6	4	5	15	3	4	7	5	4	4	5	18
6	5	6	17	3	2	5	4	3	3	5	15
6	6	4	16	3	3	6	5	3	4	6	18
4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	4	16
4	5	4	13	5	5	10	4	3	3	3	13
6	5	4	15	4	4	8	4	3	3	4	14
6	6	6	18	6	6	12	4	4	4	6	18
6	5	3	14	3	3	6	4	1	1	6	12
6	4	3	13	6	6	12	2	2	2	4	10
6	5	5	16	6	6	12	4	4	4	5	17
5	4	3	12	3	3	6	2	2	3	4	11
6	4	5	15	3	4	7	5	2	2	5	14
6	6	6	18	6	6	12	4	4	4	3	15
5	3	5	13	5	5	10	3	3	3	5	14
5	4	4	13	5	5	10	5	5	5	5	20
6	6	6	18	5	5	10	4	4	5	5	18
6	3	5	14	4	5	9	1	1	1	4	7
5	6	5	16	5	5	10	3	4	4	5	16
6	6	6	18	4	3	7	4	5	5	5	19
6	5	6	17	1	5	6	5	3	3	5	16
5	5	5	15	5	5	10	6	4	2	5	17
6	5	3	14	3	2	5	1	6	4	6	17
6	6	5	17	5	6	11	5	5	5	5	20
5	5	5	15	2	2	4	2	2	2	4	10
5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	20
4	2	3	9	5	4	9	5	4	2	2	13
4	4	4	12	2	2	4	4	4	3	5	16
5	3	5	13	4	4	8	5	4	4	5	18
1	1	3	5	1	1	2	6	5	5	6	22
5	3	5	13	6	6	12	3	4	4	5	16
6	4	5	15	6	6	12	3	2	3	4	12
5	5	4	14	4	4	8	2	1	1	5	9
5	2	5	12	2	3	5	4	4	4	5	17
5	5	5	15	4	5	9	5	3	3	3	14
5	5	3	13	2	3	5	3	4	4	4	15
6	5	5	16	4	3	7	4	3	3	4	14
6	2	5	13	2	2	4	2	5	5	5	17
6	6	5	17	5	5	10	5	5	5	5	20
5	5	4	14	6	5	11	4	4	4	5	17

X1.1	X1.2	X1.3	X1	X2.1	X2.2	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
5	5	5	15	6	6	12	5	5	5	5	20
5	6	5	16	3	5	8	5	5	5	6	21
6	6	6	18	2	3	5	3	1	2	5	11
6	5	4	15	5	3	8	4	3	3	5	15
5	5	5	15	5	6	11	5	6	5	5	21
5	5	6	16	6	6	12	5	5	5	6	21
6	4	4	14	6	4	10	5	4	4	4	17
5	4	5	14	6	4	10	2	4	5	6	17
6	6	6	18	6	5	11	3	2	2	4	11
4	5	6	15	4	4	8	3	2	3	4	12
6	6	4	16	3	4	7	4	3	3	4	14
6	5	4	15	2	5	7	3	5	5	6	19
6	6	5	17	6	3	9	5	3	3	6	17
6	4	4	14	2	2	4	2	2	2	5	11
6	4	4	14	1	4	5	3	3	3	6	15
6	6	6	18	4	4	8	4	4	4	5	17
6	6	5	17	4	4	8	4	2	2	6	14
4	2	3	9	4	3	7	3	3	3	5	14
4	5	6	15	5	6	11	3	2	2	4	11
6	5	6	17	4	5	9	5	1	2	6	14
6	4	4	14	2	2	4	3	6	6	5	20
5	4	6	15	3	2	5	2	1	1	5	9
6	4	4	14	5	5	10	3	3	3	4	13
1	1	2	4	3	3	6	3	3	3	6	15
5	4	5	14	2	1	3	2	3	2	6	13
5	5	4	14	3	3	6	4	3	3	5	15
6	3	5	14	4	5	9	5	3	3	5	16
6	6	5	17	2	3	5	6	4	4	5	19
2	2	3	7	4	4	8	4	4	4	6	18
6	5	6	17	5	5	10	6	3	3	4	16
6	6	5	17	5	5	10	5	4	5	5	19
5	4	4	13	4	2	6	4	4	4	5	17
6	4	5	15	3	4	7	5	2	2	5	14
4	5	4	13	3	5	8	4	4	4	4	16
6	6	4	16	6	5	11	2	3	3	5	13
5	4	5	14	4	6	10	4	4	4	5	17
5	4	4	13	3	4	7	3	3	3	4	13
6	6	4	16	6	6	12	5	4	4	5	18
6	5	4	15	5	5	10	2	4	4	5	15
5	4	6	15	6	5	11	5	5	4	5	19

X1.1	X1.2	X1.3	X1	X2.1	X2.2	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
5	4	5	14	6	6	12	6	5	5	5	21
4	6	5	15	5	6	11	4	4	3	4	15
6	5	5	16	4	5	9	4	4	4	5	17
5	4	4	13	3	5	8	4	2	3	4	13
6	5	6	17	6	5	11	5	2	2	5	14
6	6	5	17	6	6	12	2	5	5	5	17
6	5	6	17	4	3	7	4	5	5	4	18
6	6	5	17	6	6	12	3	5	5	5	18
4	4	3	11	3	3	6	4	2	3	3	12
6	5	6	17	5	5	10	5	4	4	5	18
5	3	4	12	2	2	4	4	4	4	4	16
6	5	4	15	6	4	10	2	3	3	3	11
5	5	5	15	4	4	8	4	3	3	5	15
5	4	4	13	3	1	4	4	3	2	4	13
6	6	5	17	5	5	10	5	5	6	6	22
6	6	6	18	6	5	11	6	6	5	6	23
5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	6	21
5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	6	21
6	6	6	18	6	6	12	6	4	4	5	19
5	6	5	16	6	2	8	6	4	4	5	19
6	6	6	18	5	5	10	4	5	5	3	17
5	5	5	15	5	4	9	4	3	3	4	14
5	4	5	14	3	4	7	3	3	2	4	12
6	6	4	16	2	2	4	3	4	3	6	16
5	5	5	15	6	6	12	5	3	3	4	15
6	4	6	16	6	6	12	6	4	4	4	18
6	4	6	16	6	6	12	6	4	4	4	18
5	5	5	15	4	4	8	4	4	4	5	17
6	6	6	18	5	5	10	4	5	5	3	17
6	6	4	16	2	2	4	3	4	3	6	16
6	4	5	15	4	5	9	4	5	5	5	19
6	6	6	18	6	5	11	4	3	3	3	13
5	4	4	13	4	5	9	4	4	4	4	16
6	4	5	15	2	2	4	2	2	2	3	9
6	5	5	16	5	5	10	4	4	5	5	18
6	6	5	17	5	5	10	4	5	5	4	18
6	6	6	18	5	5	10	4	4	4	4	16
6	6	5	17	5	5	10	6	6	6	6	24
6	6	5	17	5	5	10	5	5	5	5	20
6	6	5	17	5	5	10	4	5	5	5	19

X1.1	X1.2	X1.3	X1	X2.1	X2.2	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
6	6	6	18	4	5	9	4	5	5	5	19
6	6	6	18	5	5	10	4	4	4	5	17
6	6	6	18	6	6	12	3	4	6	4	17
6	4	5	15	2	2	4	2	4	4	6	16
6	3	6	15	6	5	11	1	3	3	5	12
5	3	6	14	6	4	10	1	3	2	6	12
5	4	4	13	3	2	5	4	1	3	4	12
5	4	2	11	2	3	5	3	3	4	6	16
6	5	5	16	5	5	10	5	4	5	5	19
6	5	6	17	6	6	12	4	4	4	5	17
6	6	5	17	4	5	9	4	5	5	5	19
6	6	5	17	5	5	10	5	5	5	4	19
6	5	4	15	4	5	9	4	5	5	5	19
6	6	5	17	5	5	10	4	4	4	4	16
5	4	4	13	4	3	7	4	3	3	4	14
5	3	4	12	4	4	8	3	3	3	4	13
5	3	4	12	4	4	8	3	3	3	4	13
6	6	5	17	4	2	6	3	3	3	5	14
6	4	5	15	3	5	8	5	5	4	4	18
5	5	5	15	6	5	11	5	5	5	5	20
6	6	5	17	6	5	11	5	5	4	4	18
6	6	6	18	5	5	10	3	3	3	3	12
5	5	4	14	5	4	9	5	4	4	4	17
5	5	5	15	4	5	9	4	4	4	4	16
6	5	5	16	5	5	10	3	4	4	4	15
5	4	4	13	6	6	12	5	5	5	5	20
5	5	5	15	6	5	11	4	4	4	3	15
6	6	6	18	6	6	12	3	3	3	3	12
5	5	5	15	5	4	9	5	4	4	4	17
6	6	5	17	5	5	10	5	5	5	5	20
5	5	5	15	5	5	10	4	4	4	4	16
6	6	5	17	6	6	12	5	6	6	6	23
6	5	6	17	4	4	8	5	5	5	4	19
5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	20
5	5	4	14	5	5	10	6	6	6	6	24
6	6	6	18	6	6	12	4	4	4	4	16
5	4	5	14	4	4	8	5	5	5	5	20
6	6	6	18	5	5	10	4	4	5	5	18
5	4	3	12	5	5	10	5	5	6	5	21
5	5	5	15	5	5	10	5	5	4	4	18

X1.1	X1.2	X1.3	X1	X2.1	X2.2	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
6	6	4	16	2	2	4	3	4	3	6	16

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y
6	6	5	6	5	6	6	40
6	6	6	5	5	4	4	36
5	6	6	4	6	6	5	38
4	5	6	4	5	6	6	36
6	5	6	6	5	6	6	40
5	5	5	5	5	5	4	34
4	5	6	4	4	5	5	33
4	5	5	4	4	3	4	29
6	6	5	4	3	5	6	35
6	6	6	6	6	6	6	42
6	6	6	6	6	6	6	42
4	4	5	3	3	4	3	26
5	6	6	6	6	6	6	41
5	3	6	5	6	5	5	35
4	4	5	3	4	5	5	30
5	6	6	4	5	5	5	36
5	6	6	5	5	5	5	37
6	6	6	5	4	6	6	39
6	6	6	6	6	6	6	42
6	6	5	4	3	5	6	35
5	5	6	5	5	4	5	35
6	6	6	5	5	6	6	40
4	5	4	4	4	5	4	30
4	6	6	4	5	6	6	37
5	5	5	4	4	5	5	33
5	4	5	5	5	6	5	35
4	5	6	6	6	6	6	39
5	5	6	5	5	6	5	37
5	4	5	3	3	4	5	29
5	5	6	6	6	6	6	40
4	5	5	5	6	4	6	35
6	6	6	4	5	6	6	39
5	5	6	3	5	6	4	34
5	5	6	5	5	6	5	37
5	6	6	5	5	4	5	36
5	6	5	6	6	5	6	39
4	6	6	6	6	6	6	40

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y
5	6	5	6	6	5	6	39
6	5	6	5	5	5	5	37
4	5	5	5	5	4	5	33
6	6	6	4	5	6	6	39
6	4	5	6	6	6	5	38
6	6	6	6	6	6	6	42
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21
5	6	6	5	6	5	4	37
6	6	6	5	6	6	6	41
5	6	6	6	6	6	6	41
6	6	5	5	5	4	5	36
6	5	6	4	4	6	6	37
4	4	4	3	4	5	4	28
6	5	6	4	6	6	5	38
6	6	6	3	6	6	5	38
3	3	3	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	4	5	34
6	6	6	6	4	5	5	38
5	5	5	4	5	5	6	35
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	6	4	4	5	6	33
5	5	6	4	6	6	6	38
5	4	4	5	3	5	5	31
5	5	5	4	6	4	5	34
6	5	6	6	5	5	5	38
5	6	5	5	5	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	5	5	5	4	33
5	4	4	5	3	4	5	30
5	5	5	5	5	5	5	35
6	6	6	6	6	6	6	42
5	4	3	5	5	6	6	34
4	4	6	5	5	5	5	34
5	5	5	4	5	5	6	35
5	4	6	5	5	5	5	35
4	5	5	4	4	4	4	30
6	6	6	5	5	5	5	38
5	5	6	4	5	6	5	36
5	5	6	6	5	5	5	37

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y
6	6	6	6	6	6	6	42
5	5	5	4	4	6	6	35
5	6	5	5	5	5	5	36
4	4	5	6	5	5	6	35
5	6	6	5	5	5	5	37
4	4	5	5	5	5	5	33
6	5	5	6	6	5	6	39
5	5	6	6	5	5	5	37
4	6	6	6	6	4	5	37
5	6	6	5	5	4	5	36
6	4	6	5	5	5	5	36
6	6	6	4	4	1	3	30
6	6	6	5	6	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	35
6	6	6	6	6	4	6	40
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	6	6	6	6	6	38
5	6	6	5	6	5	6	39
6	6	6	6	6	6	6	42
4	4	5	4	4	6	6	33
6	5	6	4	4	4	4	33
6	6	6	6	6	4	3	37
6	6	6	6	6	5	5	40
3	4	3	2	5	5	5	27
5	6	6	6	6	4	5	38
6	5	6	6	6	6	6	41
4	6	6	5	6	6	6	39
5	4	5	3	4	4	4	29
5	5	6	4	5	5	5	35
6	5	6	4	4	5	4	34
6	5	5	4	6	6	6	38
6	6	3	3	4	3	4	29
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	5	5	5	5	6	34
6	5	6	4	6	6	5	38
5	5	6	5	5	4	4	34
6	5	6	5	6	6	5	39
5	5	6	4	4	5	5	34
5	5	6	3	4	4	4	31
6	6	6	4	6	4	5	37

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y
5	6	6	5	5	5	6	38
6	5	6	5	5	4	6	37
5	6	6	6	6	6	6	41
4	4	6	5	5	5	4	33
4	5	6	5	5	5	5	35
3	5	4	4	4	6	5	31
6	5	5	5	5	6	6	38
6	6	6	6	6	6	6	42
5	5	5	4	5	5	5	34
6	6	6	6	6	6	6	42
4	4	3	4	4	6	3	28
5	5	5	5	5	5	5	35
5	6	5	4	5	6	6	37
4	6	6	3	3	4	5	31
4	5	5	4	4	5	5	32
4	4	4	4	5	6	6	33
5	5	6	6	6	6	6	40
5	6	6	6	6	6	6	41
6	6	6	6	6	6	6	42
6	6	6	6	6	6	6	42
6	6	6	6	6	6	6	42
5	6	6	5	5	5	6	38
6	6	6	6	6	5	5	40
4	4	5	4	4	4	4	29
5	6	6	4	5	5	5	36
6	6	6	6	6	6	6	42
5	6	6	4	4	5	5	35
5	5	5	6	6	6	6	39
5	5	5	6	6	6	6	39
5	5	6	4	5	5	4	34
6	6	6	6	6	5	5	40
6	6	6	6	6	6	6	42
5	6	6	5	6	6	6	40
5	5	5	5	5	4	5	34
4	5	6	4	5	5	5	34
5	4	3	3	3	4	4	26
6	6	6	6	6	5	5	40
5	6	6	4	5	6	6	38
6	6	6	6	5	6	6	41
6	6	6	6	6	6	6	42

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y
6	6	6	6	6	6	6	42
6	6	6	6	6	6	5	41
6	6	6	6	5	6	6	41
6	6	6	4	6	5	4	37
5	6	6	6	6	4	6	39
6	6	6	6	6	6	6	42
4	5	6	6	5	6	6	38
6	6	6	6	6	6	6	42
4	5	5	5	5	5	5	34
6	6	5	5	3	6	6	37
6	6	6	6	6	6	6	42
6	6	6	6	6	6	6	42
6	6	6	6	6	5	6	41
6	6	6	5	5	5	5	38
6	6	6	5	5	6	6	40
6	6	5	5	5	5	5	37
6	5	5	4	5	5	5	35
5	4	5	4	4	5	5	32
5	4	5	4	4	5	5	32
6	6	6	5	4	4	4	35
4	5	6	6	5	6	5	37
6	5	5	6	6	5	6	39
6	5	6	5	5	5	5	37
6	6	6	6	6	6	5	41
6	6	6	6	6	5	6	41
6	6	6	5	5	6	6	40
6	5	5	6	5	5	6	38
6	5	5	4	5	5	5	35
5	5	6	5	4	5	5	35
6	5	5	6	6	5	6	39
6	5	6	4	4	5	5	35
5	6	5	5	5	5	5	36
5	6	6	6	6	5	6	40
5	5	5	5	5	5	5	35
6	5	6	6	5	4	5	37
6	6	6	5	5	6	6	40
5	6	5	5	6	5	6	38
5	6	5	6	6	6	6	40
5	6	6	4	4	4	5	34
5	6	6	5	4	6	5	37

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y
6	5	6	4	5	4	5	35
6	5	6	6	5	6	6	40
6	6	6	6	6	6	6	42
6	6	5	6	5	6	6	40
6	6	6	5	5	4	4	36
5	6	6	4	6	6	5	38
4	5	6	4	5	6	6	36
6	5	6	6	5	6	6	40
5	5	5	5	5	5	4	34
4	5	6	4	4	5	5	33
4	5	5	4	4	3	4	29
6	6	5	4	3	5	6	35
6	6	6	6	6	6	6	42
6	6	6	6	6	6	6	42
4	4	5	3	3	4	3	26
5	6	6	6	6	6	6	41
5	3	6	5	6	5	5	35
4	4	5	3	4	5	5	30
5	6	6	4	5	5	5	36
5	6	6	5	5	5	5	37
6	6	6	5	4	6	6	39
6	6	6	6	6	6	6	42
6	6	5	4	3	5	6	35
5	5	6	5	5	4	5	35
6	6	6	5	5	6	6	40
4	5	4	4	4	5	4	30
4	6	6	4	5	6	6	37
5	5	5	4	4	5	5	33
5	4	5	5	5	6	5	35
4	5	6	6	6	6	6	39
5	5	6	5	5	6	5	37
5	4	5	3	3	4	5	29
5	5	6	6	6	6	6	40
4	5	5	5	6	4	6	35
6	6	6	4	5	6	6	39
5	5	6	3	5	6	4	34
5	5	6	5	5	6	5	37
5	6	6	5	5	4	5	36
5	6	5	6	6	5	6	39

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y
6	5	6	4	5	4	5	35
6	5	6	6	5	6	6	40
6	6	6	6	6	6	6	42
4	6	6	6	6	6	6	40
5	6	5	6	6	5	6	39
6	5	6	5	5	5	5	37
4	5	5	5	5	4	5	33
6	6	6	4	5	6	6	39
6	4	5	6	6	6	5	38
6	6	6	6	6	6	6	42
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21
5	6	6	5	6	5	4	37
6	6	6	5	6	6	6	41
5	6	6	6	6	6	6	41
6	6	5	5	5	4	5	36
6	5	6	4	4	6	6	37
4	4	4	3	4	5	4	28
6	5	6	4	6	6	5	38
6	6	6	3	6	6	5	38
3	3	3	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	4	5	34
6	6	6	6	4	5	5	38
5	5	5	4	5	5	6	35
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	6	4	4	5	6	33
5	5	6	4	6	6	6	38
5	4	4	5	3	5	5	31
5	5	5	4	6	4	5	34
6	5	6	6	5	5	5	38
5	6	5	5	5	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	5	5	5	4	33
5	4	4	5	3	4	5	30
5	5	5	5	5	5	5	35
6	6	6	6	6	6	6	42
5	4	3	5	5	6	6	34
4	4	6	5	5	5	5	34
5	5	5	4	5	5	6	35
5	4	6	5	5	5	5	35

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y
6	5	6	4	5	4	5	35
6	5	6	6	5	6	6	40
6	6	6	6	6	6	6	42
4	5	5	4	4	4	4	30
6	6	6	5	5	5	5	38
5	5	6	4	5	6	5	36
5	5	6	6	5	5	5	37
6	6	6	6	6	6	6	42
5	5	5	4	4	6	6	35
5	6	5	5	5	5	5	36
4	4	5	6	5	5	6	35
5	6	6	5	5	5	5	37
4	4	5	5	5	5	5	33
6	5	5	6	6	5	6	39
5	5	6	6	5	5	5	37
4	6	6	6	6	4	5	37
5	6	6	5	5	4	5	36
6	4	6	5	5	5	5	36
6	6	6	4	4	1	3	30
6	6	6	5	6	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	35
6	6	6	6	6	4	6	40
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	6	6	6	6	6	38
5	6	6	5	6	5	6	39
6	6	6	6	6	6	6	42
4	4	5	4	4	6	6	33
6	5	6	4	4	4	4	33
6	6	6	6	6	4	3	37
6	6	6	6	6	5	5	40
3	4	3	2	5	5	5	27
5	6	6	6	6	4	5	38
6	5	6	6	6	6	6	41
4	6	6	5	6	6	6	39
5	4	5	3	4	4	4	29
5	5	6	4	5	5	5	35
6	5	6	4	4	5	4	34
6	5	5	4	6	6	6	38
6	6	3	3	4	3	4	29
5	5	5	5	5	5	5	35

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y
6	5	6	4	5	4	5	35
6	5	6	6	5	6	6	40
6	6	6	6	6	6	6	42
4	4	5	5	5	5	6	34
6	5	6	4	6	6	5	38
5	5	6	5	5	4	4	34
6	5	6	5	6	6	5	39
5	5	6	4	4	5	5	34
5	5	6	3	4	4	4	31
6	6	6	4	6	4	5	37
5	6	6	5	5	5	6	38
6	5	6	5	5	4	6	37
5	6	6	6	6	6	6	41
4	4	6	5	5	5	4	33
4	5	6	5	5	5	5	35
3	5	4	4	4	6	5	31
6	5	5	5	5	6	6	38
6	6	6	6	6	6	6	42
5	5	5	4	5	5	5	34
6	6	6	6	6	6	6	42
4	4	3	4	4	6	3	28
5	5	5	5	5	5	5	35
5	6	5	4	5	6	6	37
4	6	6	3	3	4	5	31
4	5	5	4	4	5	5	32
4	4	4	4	5	6	6	33
5	5	6	6	6	6	6	40
5	6	6	6	6	6	6	41
6	6	6	6	6	6	6	42
6	6	6	6	6	6	6	42
6	6	6	6	6	6	6	42
5	6	6	5	5	5	6	38
6	6	6	6	6	5	5	40
4	4	5	4	4	4	4	29
5	6	6	4	5	5	5	36
6	6	6	6	6	6	6	42
5	6	6	4	4	5	5	35
5	5	5	6	6	6	6	39
5	5	5	6	6	6	6	39
5	5	6	4	5	5	4	34

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y
6	5	6	4	5	4	5	35
6	5	6	6	5	6	6	40
6	6	6	6	6	6	6	42
6	6	6	6	6	5	5	40
6	6	6	6	6	6	6	42
5	6	6	5	6	6	6	40
5	5	5	5	5	4	5	34
4	5	6	4	5	5	5	34
5	4	3	3	3	4	4	26
6	6	6	6	6	5	5	40
5	6	6	4	5	6	6	38
6	6	6	6	5	6	6	41
6	6	6	6	6	6	6	42
6	6	6	6	6	6	6	42
6	6	6	6	6	6	5	41
6	6	6	6	5	6	6	41
6	6	6	4	6	5	4	37
5	6	6	6	6	4	6	39
6	6	6	6	6	6	6	42
4	5	6	6	5	6	6	38
6	6	6	6	6	6	6	42
4	5	5	5	5	5	5	34
6	6	5	5	3	6	6	37
6	6	6	6	6	6	6	42
6	6	6	6	6	6	6	42
6	6	6	6	6	5	6	41
6	6	6	5	5	5	5	38
6	6	6	5	5	6	6	40
6	6	5	5	5	5	5	37
6	5	5	4	5	5	5	35
5	4	5	4	4	5	5	32
5	4	5	4	4	5	5	32
6	6	6	5	4	4	4	35
4	5	6	6	5	6	5	37
6	5	5	6	6	5	6	39
6	5	6	5	5	5	5	37
6	6	6	6	6	6	5	41
6	6	6	6	6	5	6	41
6	6	6	5	5	6	6	40
6	5	5	6	5	5	6	38

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y
6	5	6	4	5	4	5	35
6	5	6	6	5	6	6	40
6	6	6	6	6	6	6	42
6	5	5	4	5	5	5	35
5	5	6	5	4	5	5	35
6	5	5	6	6	5	6	39
6	5	6	4	4	5	5	35
5	6	5	5	5	5	5	36
5	6	6	6	6	5	6	40
5	5	5	5	5	5	5	35
6	5	6	6	5	4	5	37
6	6	6	5	5	6	6	40
5	6	5	5	6	5	6	38
5	6	5	6	6	6	6	40
5	6	6	4	4	4	5	34
5	6	6	5	4	6	5	37
6	5	6	4	5	4	5	35
6	5	6	6	5	6	6	40
6	6	6	6	6	6	6	42

